

**PENGARUH KOMPETENSI, TEKANAN ANGGARAN WAKTU
DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT
PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh :

Nama : OKTI SOPIANA HSB
NPM : 2005170126
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 28 Mei 2024, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : OKTI SOPIANA HSB
NPM : 2005170126
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Skripsi : PENGARUH KOMPETENSI, TEKANAN ANGGARAN WAKTU DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN.

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

[Signature]
Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

[Signature]
(M. Fahmi Panjaitan, S.E., M.Si., Ak., CA., aCPA)

Pembimbing

[Signature]
(Prof. Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., QIA., Ak., CA., CPA)

Ketua

Sekretaris

[Signature]
(Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA.)

[Signature]
(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : OKTI SOPIANA HSB
NPM : 2005170126
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PEMERIKSAAN
Judul Penelitian : PENGARUH KOMPETENSI, TEKANAN ANGGARAN
WAKTU DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS
AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA
MEDAN.

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, April 2024

Pembimbing Skripsi

(Prof. Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Dr. H. Januri, SE., M.Si., M.M., CMA)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Okti Sopiana Hsb
NPM : 2005170126
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Nama Dosen Pembimbing : Prof. Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA
Judul Penelitian : Pengaruh Kompetensi, Tekanan Anggaran Waktu dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Pertemuan ke-1 awal latar belakang masalah	22/1 - 2024	
Bab 2	Kesimpulan konseptual & pertemuan ke-2	27/1 - 2024	
Bab 3	Portofolio definisi operasional penelitian dan teknik studi data	30/1 - 2024	
Bab 4	Deskripsi variabel penelitian & teknik pengambilan sampel	25/3 - 2024	
Bab 5	Perbitan surat penelitian	27/4 - 2024	
Daftar Pustaka	Tambahkan literatur terbaru	29/4 - 2024	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Selahkan & lanjutkan ke sidang meja hijau	1/5 - 2024	

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Medan, April 2024
Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Widia Astuty, SE.,
M.Si., Ak., CA., CPA., QIA

ABSTRAK

PENGARUH KOMPETENSI, TEKANAN ANGGARAN WAKTU DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN

OKTI SOPIANA HSB

NPM 2005170126

Program Studi Akuntansi

Email : oktihasibuan@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kompetensi, Tekanan Anggaran Waktu dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan variabel satu dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Populasi dalam penelitian ini adalah Akuntan Publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Medan sebanyak 24 Kantor Akuntan Publik dengan total 97 Akuntan Publik dan Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan penyebaran kuesioner yang diukur dengan skala likert. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis Structural Equation Model (SEM) atau Model Persamaan Struktural dengan bantuan program Smart PLS versi 4.1.0.2. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit dan Fee Audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

Kata Kunci : Kompetensi, Tekanan Anggaran Waktu, Fee Audit Kualitas Audit

ABSTRACT

THE EFFECT OF COMPETENCE, TIME BUDGET PRESSURE AND FEE AUDIT ON AUDIT QUALITY AT PUBLIC ACCOUNTING FIRM IN MEDAN CITY

OKTI SOPIANA HSB

NPM 2005170126

Accounting Study Program

Email : oktihasibuan@gmail.com

This research aims to determine the influence of competency, time budget pressure and audit fees on audit quality at public accounting firms in Medan City. The type of research used in this research is associative research with a quantitative approach which aims to analyze the relationship between one variable and another variable or how one variable influences other variables. The population in this study are Public Accountants who work at the Public Accounting Firm in Medan City. The list of Public Accounting Firms in Medan City is 24 Public Accounting Firms with a total of 97 Public Accountants and the sampling technique in this research was carried out using a saturated sampling technique. The data collection technique uses questionnaires which are measured using a Likert scale. The analysis technique in this research uses Structural Equation Model (SEM) analysis with the help of the Smart PLS version 4.1.0.2 program. Based on the research results, it can be concluded that Competency has a significant effect on Audit Quality, Time Budget Pressure has a significant effect on Audit Quality and Audit Fees have a significant effect on Audit Quality.

Keywords : Comptence, Time Budget Pressure, Fee Audit, Audit Quality

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan rasa syukur dan terimakasih atas kehadiran Allah SWT karena berkah, nikmat rahmat dan karunian-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang merupakan persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi Program Sarjana S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penghargaan dan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ayah tercinta **M.Yakub Hsb** dan Ibu yang kusayangi **Nurmala Tambunan** yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, Karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budibaiik yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Januri S.E., M.M., M.Si., CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudi Tanjung S.E., M.Si, selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap S.E., M.Si., Ak., CA., CPA selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Prof. Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., QIA., Ak., CA., CPA selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan serta masukan sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Bapak M. Firza Alpi, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu dan membimbing penulis dalam masalah perkuliahan.
9. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
10. Seluruh Staf/Pegawai Biro Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah banyak membantu saya dalam pengumpulan berkas dan administrasi.
11. Adik saya tersayang Febrianti Hsb yang selalu membantu dan mendukung saya dalam segala hal.

12. Sahabat tercinta Salsa dan Nisa yang sudah menemani dan memberikan motivasi, membantu dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan saya yaitu Lala, Nadila, Sabil dan Zihan. Teman-teman HMJ Akuntansi FEB UMSU. Yang telah membantu serta memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini dan juga teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu per satu.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini belum sempurna, baik penulisan maupun isi karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk penyempurnaan Skripsi ini.

Amin YaRabbal'alamin

Medan, 2024
Penulis

Okti Sopiana Hsb
NPM : 2005170126

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	9
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Kualitas Audit	11
2.1.1.1 Pengertian Kualitas Audit	11
2.1.1.2 Indikator Kualitas Audit	12
2.1.2 Kompetensi	13
2.1.2.1 Pengertian Kompetensi	13
2.1.2.2 Indikator Kompetensi	14
2.1.3 Tekanan Anggaran Waktu	15
2.1.3.1 Pengertian Tekanan Anggaran Waktu	15
2.1.3.2 Indikator Tekanan Anggaran Waktu	16
2.1.4 Fee Audit	17
2.1.4.1 Pengertian Fee Audit	17
2.1.4.2 Indikator Fee Audit	19
2.2 Penelitian Terdahulu	20
2.3 Kerangka Konseptual	21
2.3.1 Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit	21
2.3.2 Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit	22
2.3.3 Pengaruh Fee Audit terhadap Kualitas Audit	23
2.4 Hipotesis	24
BAB 3 METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Definisi Operasional Variabel	25
3.2.1 Kompetensi	25
3.2.2 Tekanan Anggaran Waktu	25
3.2.3 Fee Audit	26
3.2.4 Kualitas Audit	26

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.3.1 Tempat Penelitian	27
3.3.2 Waktu Penelitian	27
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	27
3.4.1 Populasi.....	27
3.4.2 Sampel Penelitian.....	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.6 Pengujian Instrumen	30
3.6.1 Uji Validitas	30
3.6.2 Uji Reliabilitas	31
3.7 Teknik Analisis Data.....	32
3.7.1 Uji Statistik Deskriptif	33
3.7.2 Analisis SEM	33
3.7.2.1 Pengujian Model Pengukuran (Outer Model).....	35
3.7.2.2 Pengukuran Model Struktural (Inner Model)	36
3.7.3 Uji Hipotesis	37
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Deskripsi Data.....	39
4.1.1 Berdasarkan Jenis Kelamin	40
4.1.2 Berdasarkan Usia	40
4.1.3 Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	41
4.1.4 Berdasarkan Lama Bekerja	41
4.1.5 Berdasarkan Jabatan.....	42
4.1.6 Deskripsi Hasil Penelitian.....	42
4.2 Analisis Data.....	49
4.2.1 Analisis Outer Model.....	49
4.2.1.1 Convergent Validity.....	49
4.2.1.2 Discriminant Validity.....	51
4.2.1.3 Composite Reability.....	53
4.2.2 Analisis Inner Model.....	55
4.2.2.1 Uji R-Square	56
4.2.2.2 Uji f-square	56
4.2.2.3 Uji Hipotesis	57
4.3 Pembahasan.....	60
4.3.1 Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit.....	60
4.3.2 Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit.	62
4.3.3 Pengaruh Fee Audt terhadap Kualitas Audit	63
BAB 5 PENUTUP	65
5.1 Kesimpulan	65
5.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	26
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	27
Tabel 3.3 Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di Wilayah Kota Medan ..	28
Tabel 3.4 Skala Likert	30
Tabel 3.5 Hasil Pengujian Validitas.....	31
Tabel 3.6 Hasil Pengujian Reliabilitas	32
Tabel 4.1 Pengembalian Kuesioner.....	39
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	40
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	41
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja	41
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	42
Tabel 4.7 Rekapitulasi Skor terhadap Variabel X1	44
Tabel 4.8 Rekapitulasi Skor terhadap Variabel X2	45
Tabel 4.9 Rekapitulasi Skor terhadap Variabel X3	46
Tabel 4.10 Rekapitulasi Skor terhadap Variabel Y	48
Tabel 4.11 Convergent Validity pada Kompetensi	49
Tabel 4.12 Convergent Validity pada Tekanan Anggaran Waktu	50
Tabel 4.13 Convergent Validity pada Fee Audit	50
Tabel 4.14 Convergent Validity pada Kualitas Audit.....	50
Tabel 4.15 Cross Loadings.....	52
Tabel 4.16 Average Variance Extracted (AVE)	52
Tabel 4.17 Composite Reability.....	53
Tabel 4.18 Cronbach's Alpha.....	55
Tabel 4.19 R-Square.....	56
Tabel 4.20 f-square.....	56
Tabel 4.21 Uji Hipotesis	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	24
Gambar 3.1 Model Struktural PLS Penelitian	34
Gambar 4.1 Outer Loadings	51
Gambar 4.2 Average Variance Extracted (AVE).....	53
Gambar 4.3 Composite Reability	54
Gambar 4.4 Cronbach's Alpha.....	55
Gambar 4.5 R-square dan f-square	57
Gambar 4.6 p-value	59
Gambar 4.7 t-statistic	59

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini persaingan antar perusahaan semakin meningkat diiringi dengan berbagai masalah yang dihadapi oleh perusahaan di Indonesia. Dalam menghadapi masalah itu para pengelola perusahaan membutuhkan jasa akuntan, khususnya jasa akuntan publik. Akuntan dalam hal ini adalah auditor. Seorang auditor dalam melaksanakan audit bukan hanya semata untuk kepentingan klien, melainkan juga pihak lain yang berkepentingan terhadap laporan keuangan auditan. Audit merupakan suatu proses pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak independen untuk menilai keandalan dan kewajaran informasi keuangan suatu perusahaan. Kualitas audit memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan oleh suatu perusahaan dapat dipercaya dan relevan. Kepercayaan publik terhadap laporan keuangan sangat bergantung pada sejauh mana audit dapat memberikan jaminan atas kebenaran dan keadilan informasi yang disajikan. Meskipun audit diharapkan dapat memberikan keyakinan yang tinggi terhadap informasi keuangan, fenomena terkait kualitas audit menjadi perhatian utama dalam dunia bisnis dan akuntansi. Beberapa isu terkait kualitas audit mencakup kemungkinan ketidakpatuhan terhadap standar audit, peran auditor sebagai penilai independen, serta faktor-faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi kualitas audit.

Permasalahan mengenai rendahnya kualitas audit menjadi sorotan publik dalam beberapa tahun terakhir dengan adanya keterlibatan akuntan publik didalamnya. Sehingga beberapa Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik dibekukan izinnya oleh Menteri Keuangan karena melakukan pelanggaran, diantaranya adalah pemberian sanksi dibekukannya KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan. (AP Kasner Sirumapea) oleh Kementerian Keuangan selama 12 bulan atau 1 tahun dimulai sejak tanggal 27 Juli 2019 karena melakukan pelanggaran berat yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap opini Laporan Auditor Independen (LAI). Sanksi diberikan setelah Kementerian Keuangan (Kemenkeu) lewat tim Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) memeriksa AP/KAP tersebut terkait permasalahan laporan keuangan Garuda Indonesia tahun buku 2018, khususnya pengakuan pendapatan atas perjanjian kerja sama dengan PT. Mahata Aero Teknologi yang diindikasikan tidak sesuai dengan Standar Audit. (sumber : <https://pppk.kemenkeu.go.id>)

Selanjutnya kasus yang bertentangan dengan peraturan atau kode etik dinyatakan oleh Sudirman selaku Konsultan Audit kerugian Negara, seorang auditor (2017). Keterlibatan auditor investigatif dalam kasus dugaan korupsi mantan Direktur Operasional (Dirops) Bank Sumut tahun 2013. Kapasitas auditor Tarmizi Achmad bernama Hernold Ferry Makawimbang bukan berasal dari pendidikan akuntansi maupun akuntan publik sehingga, keliru dalam melakukan perhitungan kerugian negara terkait pengadaan mobil operasional dinas di Bank Sumatera Utara. Akibat dari ketidakpatuhan ini dapat berdampak pada penurunan kualitas audit yang dapat menurunkan kepercayaan publik

terhadap profesi akuntansi, menurunkan kredibilitas para akuntan publik atas hasil-hasil audit yang mereka lakukan (SA Seksi 220 no. 03). (sumber : tribun-medan.com)

Kasus pelanggaran salah satunya kantor akuntan publik di Kota Medan, Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 411/KM.1/2016, tanggal 26 Mei 2016, izin akuntan publik Dra. Meilina Pangaribuan, M.M, telah dibekukan selama 12 bulan dikarenakan Akuntan Publik Dra Meilina Pangaribuan, M.M, yang belum memenuhi kode etik profesi dalam hal menerima dan melaksanakan perikatan audit terhadap PT Jui Shin Indonesia tahun buku 2015 yang sudah diaudit KAP lain dan belum mematuhi standar audit – SPAP khususnya terkait tidak adanya bukti audit atas akun Penjualan, Harga Pokok Penjualan, dan Hutang pajak dalam pelaksanaan audit atas Keuangan Laporan PT Jui Shin Indonesia tahun buku 2015. Kantor Akuntan Publik Darwin S Meliala yang berkantor di Jl Lebong No 27 Medan melakukan perhitungan untuk tahun 2010, PDAM Tirtauli mendapat laba bersih Rp. 870.023.845, sedangkan untuk tahun 2011 kembali mendapat laba yang justru menurun menjadi Rp.249.919.317. Padahal, tahun 2011 Pemko Pematangsiantar menyertakan modal sebesar Rp 1 miliar. Meski demikian, sampai akhir tahun 2011, Pemko belum menjadi bagian dari keuntungan sebagai masukan PAD. Melihat dari cakupan pelayanan yang telah dicapai oleh PDAM, sebesar 86,47 persen sudah sepantasnya menjadi contributor PAD. Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK RI untuk tahun 2010 dan tahun 2011 PDAM Tirtauli dinyatakan merugi. Sedangkan menurut laporan akuntan publik dua tahun tersebut mengalami untung. (sumber : tribun-medan.com)

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit antara lain yaitu independensi, pengalaman, *due profesional care*, akuntabilitas, tenur, reputasi KAP, kompetensi, *time budget pressure*, etika auditor, fee audit, *size auditor*, *type of auditor*, *dysfunctional behavior*. Faktor-faktor tersebut harus selalu diperhatikan dan diutamakan oleh para auditor untuk menjaga kualitas laporan audit yang diberikan oleh auditor, sehingga dapat meminimalisir dan menghindari terjadinya berbagai kesalahan, kecurangan, serta pelanggaran dalam melaksanakan audit.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit adalah kompetensi. Menurut (Sutandi, 2019) kompetensi merupakan kemampuan yang wajib dimiliki oleh auditor sebagai disiplin ilmu dan pengetahuan yang diperlukan untuk melakukan pemeriksaan secara tepat. Terdapat beberapa kasus terkait kurangnya tingkat kompetensi auditor yang pernah terjadi adalah seperti pada Delloite, Price Waterhouse Cooper atau biasa disebut PWC, dan Ernst & Young (EY). Berbagai kasus yang melibatkan beberapa Kantor Akuntan Publik ini berakibat pada pemberian sanksi bagi Kantor Akuntan Publik maupun auditor yang bersangkutan, diantaranya adalah kasus yang melibatkan KAP ternama terkait laporan keuangan yakni ketika Public Company Accounting Oversight Board (PCAOB) atau Dewan Pengawas Perusahaan Akuntan Publik Amerika Serikat (AS) menjatuhkan hukuman kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Suherman dan Surja beserta partner Ernst and Young (EY) Indonesia karena terbukti berperan dalam kegagalan audit laporan keuangan PT Indosat Tbk pada tahun 2011. Hukuman yang diberikan PCAOB yaitu berupa denda US\$ 1 juta kepada Ernst and Young Indonesia.

Kemudian hukuman denda juga diberikan kepada akuntan public yang merupakan partner EY Indonesia yaitu Roy Iman Wirahardja sebesar US\$ 20.000 ditambah larangan berpraktek selama lima tahun, kemudian denda sebesar US\$ 10.000 diberikan kepada mantan Direktur EY Asia Pasific, Randall Leali dengan larangan berpraktek selama satu tahun. Hukuman ini dijatuhkan karena KAP Purwanto, Suherman dan Surja karena telah gagal menyajikan bukti yang mendukung perhitungan atas sewa 4.000 menara seluler yang terdapat dalam laporan keuangan Indosat. Mereka malah memberikan label Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap laporan keuangan tersebut, padahal perhitungan dan analisisnya belum selesai. PCAOB merupakan lembaga yang mengawasi praktik audit terhadap perusahaan publik guna melindungi investor. Selain itu, lembaga ini juga mengawasi laporan audit perusahaan broker dan manajer investasi di bursa. (Sumber: <https://nasional.kontan.co.id/news/mitra-ernst-young-indonesia-didenda-us-1-juta>)

Selain kompetensi, faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit adalah tekanan anggaran waktu. Tekanan anggaran waktu menyebabkan stress individual yang muncul akibat tidak seimbangnya tugas dan waktu yang tersedia serta mempengaruhi etika professional melalui sikap, nilai, perhatian, dan perilaku auditor (Yudha et al., 2017). Umumnya seorang auditor mengerjakan tugasnya pada jangka waktu yang telah di tetapkan. Adanya anggaran waktu yang telah ditetapkan dan tuntutan untuk menghasilkan audit yang berkualitas, dapat membuat seorang auditor merasa tertekan (Ahmad et al., 2020). Tekanan anggaran waktu salah satunya disebabkan oleh tingkat

persaingan yang semakin tinggi antar Kantor Akuntan Publik (KAP) (Ariestanti & Latrini, 2019).

Kemudian faktor lainnya ialah fee audit. Salah satu yang diatur dalam standar umum adalah besaran fee audit yang akan diterima oleh uditor tersebut dalam melakukan tugasnya. Fee audit merupakan salah satu tanggung jawab auditor kepada kliennya. Menurut (Fachruddin & Pribadi, 2018), semakin berpengalaman seorang auditor, maka akan memperoleh standar fee yang besar ketimbang auditor yang memiliki pengalaman yang sedikit. Menurut (Andriani & Nursiam, 2018), mendefinisikan besarnya fee audit yaitu “Fee audit merupakan fee yang diterima oleh akuntan publik, setelah melaksanakan jasa auditnya, besarnya tergantung dari risiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan”.

Dengan adanya beberapa contoh kasus diatas, terlihat bahwa kualitas audit yang dihasilkan rendah dan akuntan publik diragukan karena adanya hal tersebut. Agar dapat mendapatkan kualitas audit yang baik auditor harus melaksanakan tugas auditnya dengan berpedoman pada Standar Auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI, 2011), yaitu standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan. Standar umum menekankan pada pentingnya kualitas pribadi yang harus dimiliki auditor baik pelatihan dan kecakapan teknis yang memadai untuk melaksanakan prosedur audit, sedangkan standar pekerjaan lapangan dan pelaporan berkaitan dengan pengumpulan bukti dan aktivitas lain selama pelaksanaan audit yang

sebenarnya serta auditor harus menyiapkan laporan mengenai laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapan informatif.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“Pengaruh Kompetensi, Tekanan Anggaran Waktu dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Medan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, terdapat beberapa masalah yang muncul, yaitu :

1. Adanya kasus Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dibekukan karena melanggar kode etik dan melakukan kekeliruan dalam pengauditan yang mempengaruhi hasil audit serta kualitas audit.
2. Adanya kasus auditor yang melakukan pengauditan namun tidak sesuai dengan Standar Audit (SA) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).
3. Adanya kasus yang menunjukkan kurangnya kompetensi dari seorang auditor dalam memeriksa laporan keuangan dan mengakibatkan kesalahan penyajian.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Apakah Kompetensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?
2. Apakah Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?
3. Apakah Fee Audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi yang telah diuraikan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis :

1. Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
2. Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
3. Pengaruh Fee Audit terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis sendiri berguna untuk menambah pemahaman mengenai Pengaruh Kompetensi, Tekanan Anggaran Waktu dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
2. Bagi Kantor Akuntan Publik, Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat mengenai Kompetensi, Tekanan Anggaran Waktu dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya sebagai sumber inspirasi untuk menambah pengetahuan.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Teori yang akan digunakan pada penelitian ini ialah teori keagenan (*Agency Theory*). Teori Keagenan (*Agency Theory*) dari Jensen & Meckling (1976) dalam Mathius Tandiontong (2016:6) yang memandang sebagai suatu versi dari *game theory* yang membuat suatu model kontraktual antara dua atau lebih orang (pihak), dimana salah satu pihak disebut *agent* dan pihak yang lain disebut *principal*. *Principal* mendelegasikan pertanggungjawaban atas *decision making* kepada *agent*, hal ini dapat pula dikatakan bahwa *principal* memberikan suatu amanah kepada *agent* untuk melaksanakan tugas tertentu sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati. Wewenang dan tanggung jawab *agent* maupun *principal* diatur dalam kontrak kerja atas persetujuan bersama.

Teori Keagenan (*Agency Theory*) menyatakan perlunya jasa independen auditor dapat dijelaskan dengan dasar teori keagenan (*Agency Theory*), yaitu hubungan antara pemilik (*principal*) dengan manajemen (*agent*). Dengan adanya perkembangan perusahaan atau entitas bisnis yang semakin besar, maka sering terjadi konflik antara *principal* dalam hal ini adalah para pemegang saham (investor) dan pihak *agent* yang diwakili oleh manajemen (direksi). Asumsi bahwa manajemen yang terlibat dalam perusahaan akan selalu memaksimumkan nilai perusahaan ternyata tidak selalu terpenuhi. Manajemen memiliki kepentingan pribadi yang bertentangan dengan kepentingan pemilik perusahaan sehingga muncul masalah yang disebut dengan masalah agensi (*agency problem*) akibat

adanya *asymmetric information*. Untuk mengurangi adanya masalah agensi ini diperlukan adanya pihak independen yang dapat menjadi pihak penengah dalam menangani konflik tersebut yang dikenal sebagai independen auditor.

2.1.1 Kualitas Audit

2.1.1.1 Pengertian Kualitas Audit

Menurut Amir Abadi Jusuf (2011:47) pengertian kualitas audit adalah “Suatu proses untuk memastikan bahwa standar auditing yang berlaku umum diikuti dalam setiap audit, KAP mengikuti prosedur pengendalian kualitas audit khusus yang membantu memenuhi standar-standar itu secara konsisten pada setiap penugasannya”.

Sedangkan pengertian Kualitas Audit menurut Mulyadi (2014:9) yaitu suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara obyektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomis, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan serta penyampaian hasil-hasil kepada pemakai yang berkepentingan.

Kualitas audit berarti bagaimana cara untuk mendeteksi audit dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan. Aspek deteksi adalah refleksi dari kompetensi auditor, sedangkan pelaporan adalah refleksi etika atau auditor *integrity*, khususnya independensi.

Auditor bertanggung jawab untuk menyediakan informasi berkualitas tinggi karena informasi tersebut menjadi basis para pemakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan perusahaan dan pemakai laporan keuangan biasa

mempersepsikan bahwa auditor yang berasal dari KAP besar yang menyediakan jasa audit dengan kualitas yang tentunya lebih tinggi (Nuratama, 2014).

2.1.1.2 Indikator Kualitas Audit

Menurut Wooten (2003), indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas audit adalah sebagai berikut:

1. Deteksi salah saji

Dalam mendeteksi salah saji, auditor harus memiliki sikap skeptisme profesional, yaitu sikap yang mencakup pikiran yang selalu mempertanyakan dan melakukan evaluasi secara kritis bukti audit. Salah saji dapat terjadi akibat dari kekeliruan atau kecurangan. Apabila laporan keuangan mengandung salah saji yang dampaknya secara individual atau keseluruhan cukup signifikan sehingga dapat mengakibatkan laporan keuangan tidak disajikan secara wajar dalam semua hal yang sesuai standar akuntansi keuangan.

2. Kesesuaian dengan Standar Umum yang Berlaku

Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) adalah acuan yang ditetapkan menjadi ukuran mutu yang wajib dipatuhi oleh akuntan publik dalam pemberian jasanya (UU No. 5 Tahun 2011). Auditor bertanggung jawab untuk mematuhi standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Aturan Etikan Kompartemen Akuntan Publik mengharuskan anggota Ikatan Akuntan Indonesia yang berpraktik sebagai auditor mematuhi standar auditing jika berkaitan dengan audit atas laporan keuangan.

3. Kepatuhan terhadap SOP

Standar operasional perusahaan adalah penetapan tertulis mengenai apa yang harus dilakukan, kapan, dimana, oleh siapa, bagaimana cara melakukan, apa saja yang diperlukan, dan lain-lain yang semuanya itu merupakan prosedur kerja yang harus ditaati dan dilakukan. Dalam pelaksanaan audit atas laporan keuangan, auditor harus memperoleh pengetahuan tentang bisnis yang cukup untuk mengidentifikasi dan memahami peristiwa, transaksi, dan praktik yang menurut pertimbangan auditor kemungkinan berdampak signifikan atas laporan keuangan atau atas laporan pemeriksaan atau laporan audit.

2.1.2. Kompetensi

2.1.2.1 Pengertian Kompetensi

Menurut (IAPI, 2018) Kompetensi auditor merupakan kemampuan profesional individu auditor dalam menerapkan pengetahuan untuk menyelesaikan suatu perikatan baik secara bersama-sama dalam suatu tim atau secara mandiri berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik, kode etik dan ketentuan hukum yang berlaku.

Menurut (Wibowo, 2019) mengemukakan bahwa kompetensi merupakan suatu kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan itu tersebut. Kompetensi adalah sikap jujur, berani, bijaksana, dan tanggung jawab auditor dalam melaksanakan audit. Kompetensi merupakan

kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusannya.

Kompetensi merupakan kualitas yang melandasi kepercayaan publik dan merupakan patokan bagi anggota dalam menguji semua keputusannya. Menurut (Sutandi, 2019) kompetensi merupakan kemampuan yang wajib dimiliki oleh auditor sebagai disiplin ilmu dan pengetahuan yang diperlukan untuk melakukan pemeriksaan secara tepat.

Menurut (Mathius Tandiontong, 2016) menyatakan bahwa : “Kompetensi berhubungan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sehingga auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman memadai agar bisa berhasil menyelesaikan pekerjaan auditnya”.

Menurut (Sutandi, 2019) kompetensi merupakan kemampuan yang wajib dimiliki oleh auditor sebagai disiplin ilmu dan pengetahuan yang diperlukan untuk melakukan pemeriksaan secara tepat.

2.1.2.2 Indikator Kompetensi

Menurut (Oklivia et al, 2014) memiliki tiga indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kompetensi auditor yaitu :

1. Mutu Personal

Saat menjalankan tugasnya, seorang auditor harus memiliki mutu personal yang baik, seperti pikiran terbuka, pikiran luas mampu menerima bahwa tidak ada solusi yang mudah, dan menyadari bahwa tidak ada solusi yang mudah, dan menyadari bahwa beberapa temuan dapat berupa subjektif.

2. Pengetahuan Umum

Pengetahuan umum dapat berupa pemahaman mengenai standar yang berlaku dan review analisis. Selain itu, auditor perlu memahami mengenai pengetahuan yang diperoleh saat menjalankan pendidikan sebagai auditor.

3. Keahlian Khusus

Keahlian khusus yang dimiliki auditor antara lain, kemampuan dalam membaca dan membuat statistik, keterampilan dalam mengoperasikan komputer, serta kemampuan menulis dan mempresentasikan laporan dengan baik.

2.1.3 Tekanan Anggaran Waktu

2.1.3.1 Pengertian Tekanan Anggaran Waktu (*Time Budget Pressure*)

Dalam proses pengauditan, setiap KAP (Kantor Akuntan Publik) perlu mengestimasi waktu yang dibutuhkan (anggaran waktu) agar proses pengauditan dapat berjalan secara efektif. Anggaran waktu digunakan untuk memandu pekerjaan auditor dalam menentukan langkah-langkah audit bagi setiap program auditnya. Penetapan anggaran waktu ditentukan oleh KAP dengan meminta persetujuan dari klien yang bersangkutan. Dengan anggaran waktu yang telah disusun, keseluruhan waktu yang disediakan oleh KAP dialokasikan kepada masing-masing auditor yang terlibat (Jelista, 2015). Dengan demikian, anggaran waktu merupakan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas pengauditan (Wiratmaja & Suardana, 2018).

Penetapan anggaran waktu yang ketat oleh KAP dapat mengakibatkan auditor seringkali bekerja dengan waktu yang terbatas. Padahal dalam melakukan

tugasnya, auditor harus memeriksa keseluruhan laporan keuangan perusahaan klien dengan benar untuk menghindari terjadinya kecurangan dari laporan keuangan tersebut (Jelista, 2015). Oleh karena itu, pengertian *time budget pressure* (tekanan anggaran waktu) menurut (Wahyuni et al, 2018) adalah pengalokasian waktu yang ditentukan oleh klien kepada auditor dalam proses pengauditan guna menghindari adanya kecurangan waktu dan permainan yang dilakukan oleh auditor dalam mengumpulkan bukti-bukti untuk mendukung hasil pemeriksaan.

Menurut (Pratama & Merkusiwati, 2015), auditor harus memiliki perencanaan yang memadai mengenai tahapan kerja yang akan dilakukan selama pekerjaan lapangan. Di dalam perencanaan ini ditetapkan suatu anggaran waktu yang selanjutnya disebut *time budget* yang disusun oleh KAP dengan persetujuan klien. *Time budget* ini ditetapkan oleh manajer yang bekerjasama dengan partner dan dengan persetujuan klien, artinya KAP telah melakukan kesepakatan dengan klien untuk melakukan audit dalam batas waktu yang ditentukan dan untuk itu klien bisa menaksir fee yang harus dibayar. *Time budget* akan menjadi dasar argumen tentang alasan mengapa biaya audit harus dikurangi terkait pendeknya waktu pelaksanaan audit. Jika terdapat tekanan anggaran waktu, maka akan berdampak dengan kurang efektifnya pelaksanaan audit. Tekanan ini mengakibatkan berkurangnya kepatuhan seorang auditor untuk mengikuti prosedur yang telah ditetapkan dalam proses audit.

2.1.3.2 Indikator Tekanan Anggaran Waktu (*Time Budget Pressure*)

Menurut (Tibe & Dewi, 2019) Indikator tekanan anggaran waktu atau *time budget pressure* antara lain:

1. Perencanaan Waktu

Perencanaan yang tepat akan membantu auditor dalam mengusahakan tersedianya waktu dan sumber daya yang cukup untuk pelaksanaan audit.

2. Efektivitas Waktu

Efektivitas mempengaruhi produktivitas, sehingga untuk mencapai efektivitas kerja yang baik auditor memerlukan manajemen waktu kerja yang baik pula. Sehingga dapat menyelesaikan tugas auditnya tepat waktu.

2.1.4 Fee Audit

2.1.4.1 Pengertian Fee Audit

Fee audit adalah suatu bentuk pendapatan yang besarnya bermacam-macam tergantung dari adanya suatu faktor dalam penugasan audit seperti, keuangan klien (*financial of client*), ukuran perusahaan klien (*client size*), ukuran auditor atau KAP, keahlian yang dimiliki auditor tentang industri (*industry expertise*), serta efisiensi yang dimiliki auditor (*technological efficiency of auditors*) (Sudaryati, 2017).

Menurut Sudaryati (2017) Fee audit adalah imbalan dalam bentuk uang atau bentuk lainnya yang diberikan kepada atau diterima dari klien atau pihak lain untuk memperoleh perikatan dari klien atau pihak lain. Fee audit ditetapkan ketika sudah terjadi kontrak antara auditor dengan klien berdasarkan kesepakatan dan biasanya ditentukan sebelum memulai proses audit (Agustini & Siregar, 2020). Fee audit adalah biaya atau imbalan yang diberikan klien kepada akuntan publik sebagai jasa yang diberikan akuntan publik berupa jasa audit.

Fee audit yang dibayarkan oleh klien kepada auditor merupakan bentuk balas jasa yang diberikan auditor kepada klien dan sebagai bentuk penggantian atas

besarnya biaya kerugian yang dikeluarkan selama melakukan audit (Fachruddin & Handayani, 2017). Dari beberapa pengertian diatas tersebut maka dapat disimpulkan Fee audit adalah biaya atau imbalan yang diberikan klien kepada akuntan publik sebagai imbalan jasa yang diberikan akuntan publik sebagai imbalan jasa yang diberikan akuntan publik berupa jasa audit.

Audit fee memiliki besarannya masing-masing karena tergantung dari beberapa penugasan audit seperti ukuran perusahaan klien, kompleksitas jasa audit, serta nama kantor akuntan publik yang melaksanakan jasa audit (Pranata et al., 2018).

Fee audit yang besar dapat membuat auditor menyetujui tekanan dari klien yang nantinya akan berdampak terhadap hasil audit berupa opini auditor. Perhitungan fee audit selain kesepakatan antara auditor dengan klien, fee juga dihitung didasari dengan biaya langsung dan tidak langsung (Rohmaniyah, 2017). Hal ini dipertegas oleh (Kusumawardani & Riduwan, 2017) penetapan jasa audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) biasanya didasari oleh perhitungan dari biaya pokok pemeriksaan yang terdiri dari biaya langsung dan tidak langsung. Biaya langsung terdiri dari biaya tenaga yaitu manager, supervisor, auditor junior dan auditor senior. Sedangkan biaya tidak langsung seperti percetakan, biaya penyusutan komputer, gedung dan suransi.

(IAPI, n.d.) Kebijakan penentuan audit fee pada KEP.024/IAPI/VII/2008 dikeluarkan sebagai panduan bagi seluruh anggota Institut Akuntan Publik Indonesia yang menjalankan praktek sebagai akuntan publik dalam menetapkan besaran audit fee yang wajar sesuai atas jasa professional yang telah diberikan.

Dalam menetapkan fee audit, akuntan publik harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

1. Kebutuhan klien.
2. Tugas dan tanggung jawab menurut hukum.
3. Independensi.
4. Tingkat keahlian dan tanggung jawab yang melekat pada pekerjaan yang dilakukan, serta tingkat kompleksitas pekerjaan.
5. Banyaknya waktu yang diperlukan secara efektif digunakan oleh akuntan publik dan staffnya untuk menyelesaikan pekerjaan.
6. Basis penetapan fee yang disepakati.

2.1.4.2 Indikator Fee Audit

Berikut merupakan indikator fee audit (Mulyadi, 2016) :

1. Risiko audit, Fee audit yang diterima auditor dipengaruhi oleh risiko audit klien. Sebagai sebuah proses yang beresiko terhadap tanggung jawab kerjanya, maka resiko penugasan menjadi pertimbangan besar kecilnya biaya yang akan ditentukan untuk tugas yang diberikan.
2. Kompleksitas jasa yang diberikan, Fee audit yang akan diterima oleh auditor, dinilai dari tinggi rendahnya kompleksitas tugas yang akan dikerjakan oleh auditor. Semakin tinggi kompleksitasnya, maka akan semakin tinggi fee audit yang diterima auditor.
3. Tingkat keahlian jasa, Semakin tinggi tingkat keahlian yang dimiliki oleh auditor maka akan semakin mudah auditor untuk mendeteksi kecurangan yang ada.

2.2 Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian ini, yaitu :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Nama	Judul	Hasil
Komang Agung Semarabawa, Ni Wayan Alit Erlina Wati (2022)	Pengaruh Due Professional Care, Besaran Fee Audit, Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit	1. Due Professional Care (X1) memiliki pengaruh atau dampak positif dan signifikan pada kualitas hasil audit di kantor akuntan publik provinsi Bali. 2. Besaran Fee Audit (X2) memiliki pengaruh atau dampak positif dan signifikan pada kualitas hasil audit di kantor akuntan publik provinsi Bali. 3. Tekanan Anggaran Waktu (X3) memiliki pengaruh atau dampak negatif dan signifikan terhadap kualitas hasil audit di kantor akuntan publik provinsi Bali.
Yosua, Septian Bayu Kristanto (2021)	Pengaruh Independensi Auditor, Kompetensi Auditor, Fee Audit, dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit	Hasil penelitian menunjukkan independensi auditor berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, sedangkan kompetensi auditor, fee audit, dan tenur audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
I Putu Sisna Armawan, I Dewa Nyoman Wiratmaja (2020)	Pengaruh Pengalaman, Kompetensi, Independensi dan Fee Audit pada Kualitas Audit	Hasil penelitian menunjukan bahwa pengalaman, kompetensi, independensi dan fee audit berpengaruh positif pada kualitas audit.
Wahjuny Djamaa, Yustin Triastuti, Putri Diaz Tami (2023)	Pengaruh Fee Audit, Kompetensi, Etika Auditor, dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Depok & Jakarta Tahun 2020	Hasil Penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Fee Audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit dengan nilai signifikansi thitung $0,030 < t_{tabel} 0,05$; (2) Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit dengan nilai signifikansi thitung $0,000 < t_{tabel} 0,05$; (3) Etika Auditor tidak berpengaruh signifikansi terhadap Kualitas Audit dengan nilai thitung $0,393 > t_{tabel} 0,05$; (4) Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit dengan nilai thitung $0,000 < t_{tabel} 0,05$; (5) Fee Audit, Kompetensi, Etika Auditor, dan Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit dengan nilai Fhitung $7,645 > F_{tabel} 2,74$.
Fran Sayekti (2018)	Faktor Determinan dari Kualitas Audit	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi, kemandirian, dan karena perawatan profesional berpengaruh pada kualitas audit.

2.3 Kerangka Konseptual

2.3.1 Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit

Kompetensi Auditor adalah beberapa kualifikasi kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang auditor untuk melaksanakan audit dengan benar. Dalam melaksanakan audit dengan baik serta demi mewujudkan kualitas audit yang memuaskan maka seorang auditor harus memiliki beberapa keahlian yang memadai di bidang pekerjaan yang ditekuninya. Salah satunya ialah dengan memiliki pendidikan yang baik sehingga mempunyai pengetahuan yang luas di bidang pekerjaan yang ditekuninya.

Tidak hanya dari aspek pengetahuan saja tetapi auditor juga harus memiliki pengalaman di bidang pekerjaannya. Dengan begitu auditor dapat mengetahui masalah apa yang akan dihadapinya dan bagaimana cara untuk mencari setiap jawaban dari masalah tersebut dan dengan adanya pengalaman yang memadai dari seorang auditor maka menunjukkan bahwa auditor tersebut telah ahli di bidang pekerjaannya. Sehingga membuat auditor lebih mudah serta bijak dalam mengikuti perkembangan yang kompleks dalam lingkungan audit kliennya dan dapat melaksanakan audit dengan baik juga menghasilkan kualitas audit yang baik pula. Menurut (Tandiontong, 2016) kualitas audit dapat dicapai jika auditor internal memiliki kompetensi yang baik dimana kompetensi tersebut terdiri dari dua dimensi yaitu pengalaman dan pengetahuan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Luter et al., 2021) menunjukkan bahwa Kompetensi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Audit. Hal ini menunjukkan bahwa ketika semakin baik kompetensi yang dimiliki oleh seorang auditor maka akan semakin berkualitas audit yang dihasilkan.

2.3.2 Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit

Tekanan anggaran waktu merupakan bentuk tekanan yang terjadi dari keterbatasan sumber daya yang dapat diberikan untuk melaksanakan tugas (Ariningsih & Mertha, 2017). Sumber daya dapat diartikan sebagai waktu yang digunakan auditor dalam melaksanakan tugasnya. Waktu pengauditan harus dialokasikan secara realistis, tidak terlalu lama atau terlalu cepat. Alokasi waktu yang terlalu lama justru membuat auditor lebih banyak melamun dan tidak termotivasi untuk lebih giat dalam bekerja. Sebaliknya apabila alokasi waktu yang diberikan terlalu sempit, maka dapat menyebabkan perilaku yang kontraproduktif dikarenakan adanya tugas-tugas yang diabaikan (Waggoner & James, 1991). Tekanan anggaran waktu menyebabkan menurunnya efektifitas dan efisiensi kegiatan pengauditan. Waggoner & James (1991) menemukan bahwa makin sedikit waktu yang disediakan (tekanan anggaran waktu semakin tinggi), maka makin besar transaksi yang tidak diuji oleh auditor.

Hasil penelitian yang dilakukan Ahmad et al. (2020) menyatakan tekanan anggaran waktu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini juga didukung dengan penelitian Ariningsih & Mertha (2017) tekanan anggaran waktu berpengaruh negatif dan signifikan pada kualitas audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tekanan anggaran waktu yang diterima seorang auditor, maka akan semakin rendah kualitas audit yang dihasilkan auditor tersebut.

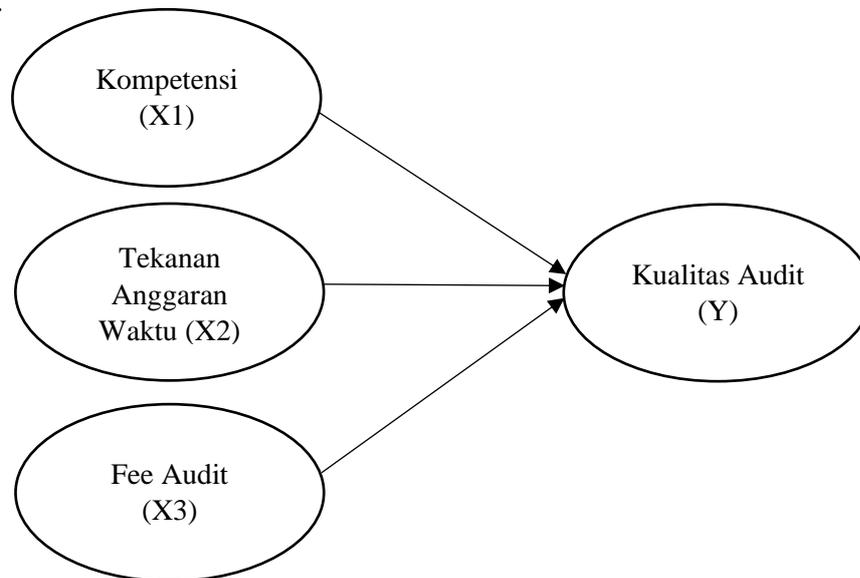
2.3.3 Pengaruh Fee Audit terhadap Kualitas Audit

Fee audit merupakan besarnya imbalan yang diterima oleh auditor yang besarnya tergantung dari berbagai faktor-faktor baik faktor eksternal maupun internal auditor. Sebelum menetapkan besaran fee audit yang akan diterima, auditor dengan manajemen melakukan negosiasi terlebih dahulu.

Fee merupakan salah satu motivasi seseorang untuk meningkatkan kualitas kerja, jika dilakukan perbandingan kualitas kerja antara seseorang yang memiliki fee yang tinggi dengan fee yang rendah maka pekerja yang memiliki fee tinggi akan cenderung lebih berkualitas. Pengaruh fee audit terhadap kualitas audit juga didukung oleh teori atribusi, dimana fee (imbalan) merupakan salah satu faktor eksternal yang akan mempengaruhi kualitas kerja seseorang.

Apabila auditor mendapatkan fee audit yang tidak sesuai dengan beban tugas yang dikerjakannya, maka terdapat indikasi bahwa auditor akan mengerjakan proses audit dengan tidak maksimal. Hoitash et al, (2007) menemukan bukti bahwa ketika auditor melakukan negosiasi dengan pihak manajemen perusahaan kliennya terkait dengan besaran fee yang harus dibayarkan, kemungkinan besar akan terjadi kerjasama yang saling menguntungkan dengan aturan yang jelas, dimana keadaan ini akan mereduksi kualitas laporan audit. Sehingga besaran fee audit yang akan diterima auditor ini, akan memiliki pengaruh terhadap kualitas audit. Hal tersebut juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Susmiyanti (2016), yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fee audit dengan kualitas audit.

Kerangka Konseptual dalam Penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

2.4 Hipotesis

Berdasarkan uraian kerangka konseptual dan paradigma penelitian sebelumnya, Hipotesis penelitian yang diberikan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
2. Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
3. Fee Audit berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian asosiatif. Menurut Juliandi, dkk (2014) penelitian asosiatif adalah penelitian korelasional dengan menggunakan dua atau lebih variabel guna mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori-teori yang dikaitkan dengan fenomena yang terjadi.

3.2 Definisi Operasional Variabel

3.2.1 Kompetensi

Kompetensi adalah kemampuan dan pengalaman yang dimiliki oleh auditor dalam memahami dan menemukan berbagai bukti yang digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan (Priyambodo, 2018).

3.2.2 Tekanan Anggaran Waktu

Tekanan anggaran waktu merupakan jangka waktu yang akan digunakan auditor untuk menyelesaikan tugas auditnya, dan jangka waktunya lebih singkat dari jangka waktu normal (Tanjung, 2013).

3.2.3 Fee Audit

Fee audit adalah besaran biaya yang diterima oleh auditor untuk melaksanakan tugasnya dengan mempertimbangkan berbagai hal (Halim, 2015:38). Fee audit merupakan jumlah pendapatan yang diterima oleh auditor yang besarnya bervariasi tergantung dari keuangan dan ukuran perusahaan klien, kompleksitas jasa audit, risiko audit, tingkat keahlian auditor, efisiensi yang dimiliki auditor dan nama KAP yang melakukan jasa audit.

3.2.4 Kualitas Audit

Kualitas Audit adalah kemungkinan dimana auditor akan menemukan dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan klien. Berdasarkan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) audit yang dilaksanakan auditor dikatakan berkualitas baik, jika memenuhi ketentuan atau standar pengauditan (Watkins et al, 2004).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
Kualitas Audit (Y)	Kualitas Audit adalah pelaksanaan audit yang dilakukan sesuai standar akuntansi dan standar audit yang telah ditetapkan sehingga auditor mampu mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan klien. (Rosnidah, 2010)	1. Deteksi Salah Saji 2. Kesesuaian dengan Standar Umum yang Berlaku. 3. Kepatuhan terhadap SOP.	Ordinal
Kompetensi (X1)	Kompetensi merupakan keahlian seorang auditor yang diperoleh dari pengetahuan, pelatihan, dan pengalaman. (Nugroho, 2021)	1. Mutu Personal. 2. Pengetahuan Umum. 3. Keahlian Khusus.	Ordinal
Tekanan Anggaran Waktu (X2)	Time budget pressure atau tekanan anggaran waktu merupakan keadaan dimana auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap waktu yang telah ditetapkan. (Suprpta & Setiawan, 2017)	1. Perencanaan Waktu. 2. Efektivitas Waktu.	Ordinal
Fee Audit (X3)	Imbalan yang dapat diterima oleh auditor yang besar pendapatannya bervariasi setelah melaksanakan jasa auditnya untuk memperoleh perikatan dari klien atau pihak lain. (Cristansy & Ardiati, 2018)	1. Risiko Audit. 2. Kompleksitas jasa yang diberikan. 3. Tingkat Keahlian Jasa.	Ordinal

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di kota Medan. Dengan objek penelitian yaitu auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Pubik (KAP) tersebut.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai Januari s/d Mei 2024.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	2024																			
		Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul	■																			
2.	Pembuatan Proposal		■	■																	
3.	Bimbingan Proposal																				
4.	Seminar Proposal				■																
5.	Penyusunan Skripsi					■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
6.	Bimbingan Skripsi																				
7.	Sidang Meja Hijau																				■

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi juga bukan hanya orang, tapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek lain.

Populasi dalam penelitian ini adalah Akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan. Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Medan sebanyak 24 Kantor Akuntan Publik dengan total 97 Akuntan Publik.

Tabel 3.3 Daftar Kantor Akuntan Publik yang ada di Wilayah Kota Medan

No	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Nomor Izin Usaha	Jumlah Auditor
1.	KAP Arthawan Edward (Cabang)	102/KM.1/2019 (27 Februari 2019)	2
2.	KAP Aswin Wijaya, CPA	586/KM.1/2019 (18 Oktober 2019)	1
3.	KAP Drs. Darwin S. Meliala	KEP-359/KM.17/1999 (27 September 1999)	1
4.	KAP Dorkas Rosmiaty & Asen Susanto	203/KM.1/2018 (23 Maret 2018)	2
5.	KAP Fachrudin & Mahyuddin	KEP-373/KM.17/2000 (4 Oktober 2000)	18
6.	KAP Gideon Adi Dan Rekan (Cabang)	331/KM.1/2022 (6 April 2022)	1
7.	KAP Drs. Hadiawan	KEP-954/KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	1
8.	KAP Helena, CPA	603/KM.1/2020 (2 November 2020)	1
9.	KAP Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Cabang)	725/KM.1/2017 (21 Juli 2017)	1
10.	KAP Johan Malonda Mustika & Rekan (Cabang)	667/KM.1/2020 (23 November 2020)	1
11.	KAP Johannes Juara & Rekan (Cabang)	77/KM.1/2018 (1 Februari 2018)	3
12.	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono (Cabang)	106/KM.1/2016 (24 Februari 2016)	2
13.	KAP Drs. Katio & Rekan (Pusat)	KEP-259/KM.17/1999 (21 April 1999)	5
14.	KAP Liasta, Nirwan, Syafruddin & Rekan (Cabang)	118/KM.1/2012 (10 Februari 2012)	1
15.	KAP Lona Trista	1250/KM.1/2017 (6 Desember 2017)	1
16.	KAP Louis Primsa	467/KM.1/2019 (23 Agustus 2019)	1
17.	KAP M. Lian Dalimunthe Dan Rekan	714/KM.1/2021 (29 Juni 2021)	16
18.	Kap Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (Cabang)	774/KM.1/2019 (16 Desember 2019)	2
19.	KAP Sabar Setia	KEP-255/KM.5/2005 (5 Agustus 2005)	1
20.	KAP Drs. Selamat Sinuraya & Rekan (Pusat)	KEP-939/KM.17/1998 (23 Oktober 1998)	2
21.	KAP Drs. Syahrin Batubara	KEP-1029/KM.17/1998 (29 Oktober 1998)	1
22.	KAP Drs. Syamsul Bahri, Mm, Ak & Rekan	KEP-011/KM.5/2005 (5 Januari 2005)	16
23.	KAP Drs. Tarmizi Taher	KEP-013/KM.6/2002	1

		(30 Januari 2002)	
24.	KAP Togar Manik	394/KM.1/2021 (22 November 2021)	16
Total			97

Sumber : *www.iapi.or.id (directory 2024)*

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018:118). Jadi sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel yang anggota populasinya digunakan sebagai sampel. Maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi yang diambil, yaitu Akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Medan yang berjumlah 97 Akuntan Publik.

Pertimbangan atau kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah responden yang meliputi Auditor dengan Lulusan minimal S1, Auditor dengan Lama Bekerja lebih dari 1 tahun serta Auditor Junior dan Auditor Senior yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) wilayah Kota Medan dan memiliki kesediaan untuk diteliti dan pernah melakukan penugasan audit.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data akan dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada auditor yang bekerja pada KAP di Medan. Kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan memberikan responden pertanyaan atau pernyataan tertulis yang akan dijawab oleh responden (Sugiyono, 2017). Kuesioner

yang sudah siap nantinya akan dikirimkan ke KAP dan akan diberikan kepada auditor yang sudah bersedia mengisi. Pertanyaan yang akan diberikan kepada auditor adalah pertanyaan yang meliputi variabel-variabel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini demi mendapatkan informasi yang akurat atas dibuatnya penelitian ini. Pertanyaan tersebut yaitu tentang kompetensi, tekanan anggaran waktu dan fee audit. Skala likert akan digunakan dalam penelitian ini, skala likert berisi skor dari satu sampai lima dengan kriteria :

Tabel 3.4 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang setuju (KS)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

3.6 Pengujian Instrumen

Sebelum kuesioner dibagikan kepada responden, kuesioner perlu diuji agar data yang dianalisis memiliki derajat ketepatan dan keyakinan yang tinggi. Oleh karena itu perlu dilakukan uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas dengan melakukan pengujian terhadap 30 responden dengan menggunakan software SmartPLS 4.1.0.2.

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Sebelum instrumen terbukti valid akan tidak dapat digunakan untuk pengumpulan data, karena akan menghasilkan data yang diragukan. Instrumen yang valid adalah instrumen yang mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono,2013, hal 75). Bila korelasi positif dan $r > 0,3$ maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid. Butir pertanyaan tidak valid tidak diikutsertakan dalam uji hipotesis. Dalam

pengujian kualitas data responden, apakah data dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Maka dilakukan tahapan pengujian data dengan menggunakan uji validitas sebagai ukuran untuk menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen sebagai alat ukur variabel penelitian (Juliandi, dkk., 2015:76). Hasil analisis data melalui uji validitas terbatas pada masing-masing variabel dikemukakan sebagai berikut :

Tabel 3.5 Hasil Pengujian Validitas

Item Pertanyaan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Kompetensi (X1)			
Item 1	0.840	0,30	Valid
Item 2	0.879	0,30	Valid
Item 3	0.794	0,30	Valid
Item 4	0.874	0,30	Valid
Item 5	0.874	0,30	Valid
Item 6	0.736	0,30	Valid
Tekanan Anggaran Waktu (X2)			
Item 1	0.776	0,30	Valid
Item 2	0.830	0,30	Valid
Item 3	0.930	0,30	Valid
Item 4	0.917	0,30	Valid
Fee Audit (X3)			
Item 1	0.812	0,30	Valid
Item 2	0.754	0,30	Valid
Item 3	0.798	0,30	Valid
Item 4	0.860	0,30	Valid
Item 5	0.809	0,30	Valid
Item 6	0.868	0,30	Valid
Kualitas Audit (Y)			
Item 1	0.818	0,30	Valid
Item 2	0.899	0,30	Valid
Item 3	0.923	0,30	Valid
Item 4	0.873	0,30	Valid
Item 5	0.781	0,30	Valid
Item 6	0.706	0,30	Valid

Berdasarkan tabel 3.5 menunjukkan bahwa dari 22 item pertanyaan baik variabel independen maupun variabel dependen dapat ditemukan bahwa seluruh item valid.

3.6.2 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Menurut Azuar, dkk (2015:80) tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk melihat/mengukur apakah instrumen penelitian merupakan instrumen yang handal dan dapat dipercaya.

Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai Cronbach's Alpha dimana nilainya harus > 0.60 (Ghozali, 2021). Dimana hasil analisis data dalam uji coba secara terbatas dapat dikemukakan sebagai berikut :

Tabel 3.6 Hasil Pengujian Reabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha	Batas Reabilitas	Keterangan
Komptensi	6	0.931	0,60	Reliabel
Tekanan Anggaran Waktu	4	0.887	0,60	Reliabel
Fee Audit	6	0.900	0,60	Reliabel
Kualitas Audit	6	0.913	0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel 3.6 menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki hasil yang lebih besar dari nilai Cronbach's Alpha sehingga dapat dikatakan reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pengumpulan data dalam penelitian. Tujuan dari analisis data adalah untuk menganalisis data dari hasil penelitian agar dapat diinterpretasikan sehingga laporan yang dihasilkan mudah dipahami. Penelitian ini menggunakan metode analisis data Partial Least Square (PLS). (Abdillah et al., 2020) PLS adalah analisis persamaan structural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran (menguji validitas dan reliabilitas) sekaligus

pengujian structural untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi). Analisis data untuk penelitian ini menggunakan software smart PLS versi

4.1.0.2 Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini antara lain :

3.7.1 Uji Statistik Deskriptif

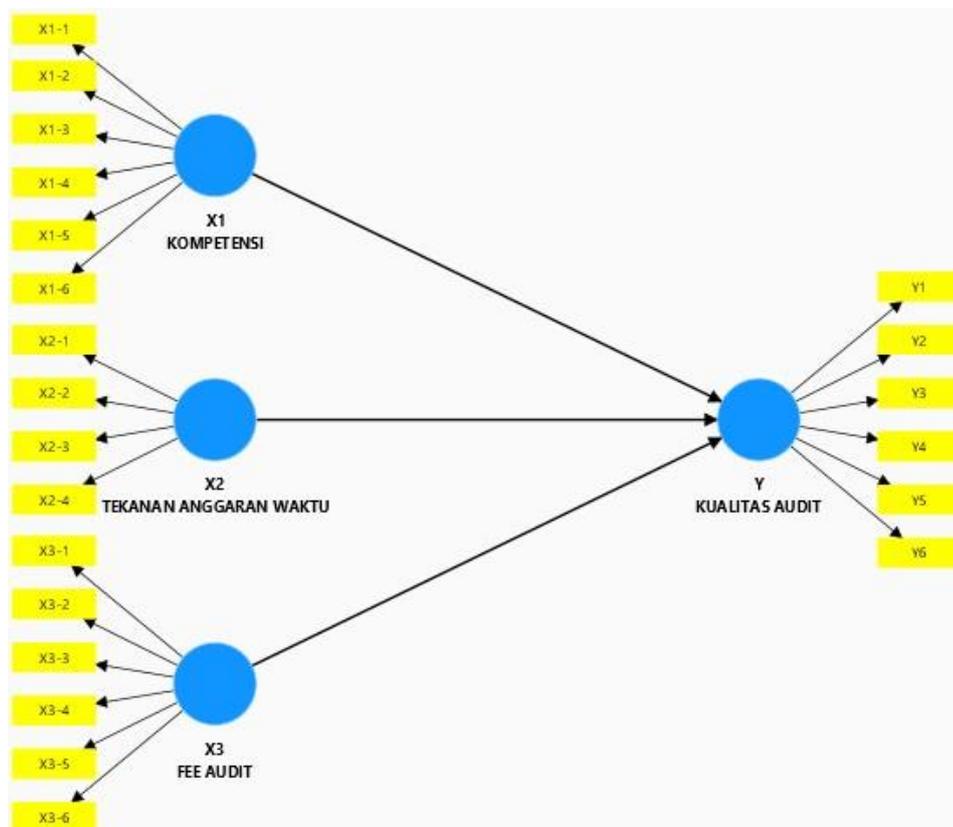
Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013;206). Dengan kata lain, statistik deskriptif berfungsi menerangkan keadaan, gejala, atau persoalan. Penarikan kesimpulan pada statistik deskriptif (jika ada) hanya ditunjukkan pada kumpulan data yang ada.

3.7.2 Analisis SEM (*Structural Equation Modeling*)

Penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan menggunakan software SmartPLS 4 yang dijalankan dengan media komputer. PLS (*partial least square*) merupakan analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran sekaligus pengujian model structural Model pengukuran digunakan untuk uji validitas dan reabilitas, sedangkan model struktural digunakan untuk uji kausalitas (pengujian hipotesis dengan model prediksi).

Menurut Ghozali (2015) menjelaskan bahwa PLS adalah metode analisis yang bersifat *soft modelling* karena tidak mengasumsikan data harus dengan pengukuran skala tertentu, yang berarti jumlah sampel dapat kecil (dibawah 100 sampel). Selain itu SEM mampu menguji penelitian yang kompleks dan banyak

variabel secara simultan. SEM dapat menyelesaikan analisis dengan satu kali estimasi dimana yang lain diselesaikan dengan beberapa persamaan regresi. SEM dapat melakukan analisis faktor, regresi dan jalur sekaligus. Setelah dilakukan uji coba terbatas melalui uji validitas dan reliabilitas, maka terdapat indikator dari item pertanyaan yang dibuang, atau tidak di ikutsertakan dalam analisis selanjutnya. Maka pengujian model struktural dalam PLS dilakukan dengan bantuan software Smart PLS versi 4.1.0.2 for Windows.



Gambar 3.1 Model Struktural PLS Penelitian

Keterangan :

- X1 : Kompetensi
- X2 : Tekanan Anggaran Waktu
- X3 : Fee Audit
- Y : Kualitas Audit

3.7.2.1 Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

Menspesifikasi hubungan antar variabel laten dengan indikator-indikatornya, atau dapat dikatakan bahwa outer model mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya. Uji yang dilakukan pada outer model, yaitu sebagai berikut :

1. *Convergent Validity* (Validitas Konvergen)

Convergent Validity adalah indikator yang dimulai berdasarkan korelasi antar item score / *component score* dengan *construct score*, yang dapat dilihat dari *standardized loading factor* yang mana menggambarkan besarnya korelasi antar setiap item pengukuran (indikator) dengan konstraknya (Hanum & Timor, 2023). Nilai *convergen validity* adalah nilai *loading factor* pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Nilai yang diharapkan > 0.7 .

2. *Discriminant Validity* (Validitas Diskriminan)

Nilai ini merupakan nilai *cross loading* faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai yaitu dengan cara membandingkan nilai *loading* pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai *loading* dengan konstruk yang lain. *Average Variance Extracted* (AVE) digunakan untuk mengetahui tercapainya syarat validitas diskriminan. Nilai AVE yang diharapkan > 0.5 .

3. *Composite Reliability* (Keandalan Reliabilitas)

Composite Reability merupakan indikator untuk mengukur suatu konstruk yang dapat dilihat pada view latent variabel *coefficient*. Untuk mengevaluasi *composite reability* terdapat dua alat ukur yaitu *internal consistency* dan

cronbach's alpha. Data yang memiliki *composite reliability* > 0.7 mempunyai reliabilitas yang tinggi Uji reliabilitas diperkuat dengan *Cronbach's Alpha*. Nilai diharapkan > 0.7 untuk semua konstruk.

3.7.2.2 Pengukuran Model Struktural (*Inner Model*)

Evaluasi model struktural atau inner model dilakukan untuk memprediksi hubungan timbal balik antar variabel laten berdasarkan hipotesis yang telah diajukan. Inner model diuji dengan melihat nilai R-square (R^2), uji f-square (f^2), serta koefisien jalur (Path Coeffiteien). Berikut uraian dari masing-masing tahapan yang dilakukan pada evaluasi model struktural dan kriteria dari evaluasi tersebut.

1. Pengujian R-Square

R-Square adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dapat dijelaskan oleh variabel yang mempengaruhinya (eksogen). R-square (R^2) ditunjukan untuk mengukur besarnya proposi variasi perubahan variabel eksogen terhadap variabel endogen. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Nilai R-square $\geq 0,75$ mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, besar/kuat.
- b. Nilai R-square $0,26 - 0,74$ mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, moderate/sedang.
- c. Nilai R-square $\leq 0,25$ mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, lemah/kecil.

2. Pengujian F-square

F-square adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak relatif dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). F-square (F^2) ditujukan untuk mengetahui tingkat prediktor variabel laten. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Nilai f square = 0.02 mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen lemah/kecil.
- b. Nilai f square = 0.15 mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, moderate/sedang.
- c. Nilai f square = 0.35 mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, besar/baik.

3.7.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis berperan untuk menjawab rumusan masalah penelitian dan membuktikan hipotesis penelitian. Untuk membuktikan kebenaran uji hipotesis, maka digunakan uji statistik terhadap output yang dihasilkan berupa analisis *bootstrapping*. Analisis *bootstrapping* pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Statistik uji yang digunakan adalah Nilai Probabilitas/Signifikansi (P-Values) dan nilai statistik t atau uji t. Nilai Probabilitas (P-Value) dapat diartikan sebagai besarnya peluang (probabilitas) yang diamati dari statistik uji, sedangkan t-statistik. untuk menguji signifikansi dari jalur yang dihipotesiskan, alat uji yang digunakan.

Tingkat kepercayaan yang digunakan 95% atau taraf signifikan 5% dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Bila nilai signifikansi (P value) < 0.05 maka terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan.
- b. Bila nilai signifikansi (P value) > 0.05 maka tidak terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan.

Sedangkan nilai t-statistik memiliki kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai t-statistik $> t$ -tabel (1.96) maka terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan.
- b. Jika nilai t-statistik $< t$ -tabel (1.96) maka tidak terdapat pengaruh antar variabel secara signifikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan menyebarkan kuesioner atau angket, dimana dalam populasi penelitian ini adalah seluruh auditor yang ada di kota medan. Kuesioner yang disebarkan kepada responden adalah sebanyak 97 kuesioner. Jumlah kuesioner yang terkumpul kembali sebanyak 64 kuesioner. Semua kuesioner yang terkumpul memenuhi syarat untuk diolah. Pengumpulan kuesioner dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang dikirim	97	100%
Kuesioner yang tidak kembali	33	34%
Kuesioner yang kembali	64	66%
Kuesioner yang digunakan dalam penelitian	64	-

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa peneliti menyebarkan sebanyak 97 kuesioner. Kuesioner yang tidak kembali sebanyak 33 dan Kuesioner yang kembali adalah sebanyak 64. Kuesioner yang dapat diolah dalam penelitian ini ialah sebanyak 64 kuesioner.

Karakteristik responden yang ada di Kantor Akuntan Publik Kota Medan tahun 2024 adalah sebagai berikut :

4.1.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Deskripsi	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	45	70%
Perempuan	19	30%
Jumlah	64	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa presentase data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh responden 64 yaitu sebanyak 45 orang atau sekitar 70% dan untuk responden perempuan sebanyak 19 orang atau sekitar 30%.

4.1.2 Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Deskripsi	Frekuensi	Presentase
21-30 Tahun	28	44%
31-40 Tahun	10	16%
>40Tahun	26	40%
Jumlah	64	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa presentase data karakteristik responden berdasarkan usia dalam penelitian ini terdiri dari variasi umur responden yaitu sebanyak 28 responden dengan umur antara 21 tahun sampai 30 tahun dan jumlah presentase 44%, 10 responden dengan umur antara 31 tahun sampai 40 tahun dan jumlah presentase 16% dan sebanyak 26 responden dengan umur diatas 40 tahun dengan presentase sebanyak 40%.

4.1.3 Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Deskripsi	Frekuensi	Presentase
S1	47	73%
S2	16	25%
S3	1	2%
Jumlah	64	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa presentase data karakteristik responden berdasarkan Pendidikan terakhir dalam penelitian ini adalah sebanyak 2% yang merupakan lulusan S3, 25% yang merupakan lulusan S2 dan yang paling banyak yaitu 73% adalah lulusan S1.

4.1.4 Berdasarkan Lama Bekerja

Karakteristik responden berdasarkan lama bekerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah Responden	Presentase
1-2 Tahun	20	31%
3-6 Tahun	16	25%
7-9 Tahun	5	8%
>10 Tahun	23	36%
Jumlah	64	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa presentase data karakteristik responden berdasarkan lama bekerja di dominasi >10 tahun lama responden telah bekerja sebagai auditor dengan presntase sebanyak 36%, 7-9 tahun dengan

presentase sebanyak 8%, 3-6 tahun dengan presentase sebanyak 25%, 1-2 tahun dengan presentase sebanyak 31%.

4.1.5 Berdasarkan Jabatan

Karakteristik responden berdasarkan jabatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Jabatan	Frekuensi	Persentase
Auditor Junior	26	41%
Auditor Senior	38	59%
Jumlah	64	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa akuntan publik yang memiliki jabatan sebagai auditor junior sebanyak 26 orang atau 41% dan 38 orang atau 59% sebagai auditor senior.

4.1.6 Deskriptif Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang dilakukan terhadap responden yang berjumlah 64 responden dengan jumlah item pernyataan yang dibagikan sebanyak 22 item pernyataan. Teknik Skoring yang baik adalah minimum 1 dan maksimum 5, maka perhitungan rata-rata skor jawaban dilakukan dengan rumus berikut :

$$RS = \frac{m - n}{k}$$

$$RS = \frac{5 - 1}{k5}$$

$$RS = 0,8$$

Keterangan :

RS = Rentang Skala

m = Skala Maksimal

n = Skor Minimal

k = Jumlah Kategori

Kategori jawaban responden dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. (1.00 – 1.80) = Sangat Rendah atau Sangat Tidak Baik yang menunjukkan variabel Kompetensi, Tekanan Anggaran Waktu dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit masih Sangat Tidak Baik.

b. (1.81 – 2.60) = Rendah atau Tidak Baik yang menunjukkan variabel Kompetensi, Tekanan Anggaran Waktu dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit masih Tidak Baik.

c. (2.61 – 3.40) = Sedang atau Cukup Baik yang menunjukkan variabel Kompetensi, Tekanan Anggaran Waktu dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit yang Cukup Baik.

d. (3.41 – 4.20) = Tinggi atau Baik yang menunjukkan variabel Kompetensi, Tekanan Anggaran Waktu dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit yang Baik.

e. (4.21 – 5.00) = Sangat Tinggi atau Sangat Baik yang menunjukkan variabel Kompetensi, Tekanan Anggaran Waktu dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit yang Sangat Baik.

a. Variabel X1 Kompetensi

Dalam Penelitian ini, variabel Kompetensi Auditor diukur dengan 3 indikator yaitu : Mutu Personal, Pengetahuan Umum dan Keahlian Khusus. Masing-masing

pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Kompetensi yang di rangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.7 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel X1

No	Pernyataan		STS	TS	KS	S	SS	Nilai	Rata-Rata Skor	Kategori
1	Auditor harus memahami Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.	F	0	0	4	28	32	64	4,4	Sangat Baik
		%	0%	0%	4,00%	28,00%	32,00%			
		Skor	0	0	12	112	160	284		
2	Auditor yang memiliki sertifikat dari kursus dalam bidang akuntansi dan perpajakan akan menghasilkan hasil audit yang baik.	F	0	0	5	28	31	64	4,4	Sangat Baik
		%	0%	0%	5,00%	28,00%	31,00%			
		Skor	0	0	15	112	155	282		
3	Auditor harus memiliki keahlian untuk menulis serta mempresentasikan laporan dengan baik.	F	0	0	3	33	28	64	4,4	Sangat Baik
		%	0%	0%	3,00%	33,00%	28,00%			
		Skor	0	0	9	132	140	281		
4	Auditor harus memiliki rasa ingin tahu yang besar, berpikiran luas dan mampu menangani ketidakpastian.	F	0	0	3	28	33		4,4	Sangat Baik
		%	0%	0%	3,00%	28,00%	33,00%			
		Skor	0	0	9	112	165	286		
5	Sebagai auditor, saya mampu dan telah memenuhi kualifikasi personel (indeks prestasi, asal perguruan, dan lain-lain).	F	0	0	2	32	30	64	4,4	Sangat Baik
		%	0%	0%	2,00%	32,00%	30,00%			
		Skor	0	0	6	128	150	284		
6	Untuk melakukan audit yang baik saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat Pendidikan Strata (S1, S2, S3) dan dari kursus serta pelatihan.	F	0	0	4	20	40	64	4,5	Sangat Baik
		%	0%	0%	4,00%	20,00%	40,00%			
		Skor	0	0	12	80	200	292		
TOTAL RATA-RATA									26,5	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN									4,4	Sangat Baik

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat total rata-rata skor keseluruhan jawaban responden sebesar 4,4 hal ini berada dikategori sangat baik dan dari 6 item pernyataan

terdapat 1 skor tertinggi, yaitu Untuk melakukan audit yang baik maka dibutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat Pendidikan Strata (S1, S2, S3) dan dari kursus serta pelatihan. Dengan jumlah responden menjawab sangat setuju 40 responden, setuju sebanyak 20 responden dan kurang setuju sebanyak 4 responden.

b. Variabel X2 Tekanan Anggaran Waktu

Dalam Penelitian ini, variabel Tekanan Anggaran Waktu diukur dengan 2 indikator yaitu : Perencanaan Waktu dan Efektivitas Waktu. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Tekanan Anggaran Waktu yang di rangkum pada tabel berikut

Tabel 4.8 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel X2

No	Pernyataan		STS	TS	KS	S	SS	Nilai	Rata-Rata Skor	Kategori
1	Saya memahami perencanaan anggaran waktu dalam proses audit dan menyelesaikan pekerjaan yang dianggap penting.	F	0	0	6	23	35	64	4,4	Sangat Baik
		%	0%	0%	6,00%	23,00%	35,00%			
		Skor	0	0	18	92	175	285		
2	Saya bertanggungjawab menjalankan audit sesuai dengan waktu yang direncanakan.	F	0	0	8	26	30	64	4,3	Sangat Baik
		%	0%	0%	8,00%	26,00%	30,00%			
		Skor	0	0	24	104	150	278		
3	Saat melaksanakan tugas-tugas pemeriksaan, saya sering kali menggunakan waktu diluar waktu yang dianggarkan.	F	0	5	5	31	23	64	4,1	Baik
		%	0%	5,00%	5,00%	31,00%	23,00%			
		Skor	0	10	15	124	115	264		
4	Saya selalu melakukan quick review atau memeriksa secara	F	0	7	5	26	26	64	4,0	Baik

cepat bukti-bukti audit setiap melaksanakan tugas pemeriksaan karena menyesuaikan waktu audit yang telah dianggarkan.	%	0%	7,00%	5,00%	26,00%	26,00%			
	Skor	0	12	15	104	130	261		
TOTAL RATA-RATA								16,8	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN								4,2	Baik

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat total rata-rata skor keseluruhan jawaban responden sebesar 4,2 hal ini berada dikategori sangat baik dan dari 4 item pernyataan terdapat 1 skor tertinggi, yaitu auditor harus memahami perencanaan anggaran dalam proses audit dan menyelesaikan pekerjaan yang dianggap penting. Dengan jumlah responden menjawab sangat setuju 35 responden, setuju sebanyak 23 responden dan kurang setuju sebanyak 6 responden.

c. Variabel X3 Fee Audit

Dalam Penelitian ini, variabel Fee Audit diukur dengan 3 indikator yaitu : Risiko Audit, Kompleksitas Jasa yang diberikan dan Tingkat Keahlian Jasa. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Fee Audit yang di rangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.9 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel X3

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS	Nilai	Rata-Rata Skor	Kategori	
1	Fee audit yang saya terima disesuaikan dengan besar kecilnya risiko audit perusahaan klien.	F	0	0	4	31	29	64	4,4	Sangat Baik
		%	0%	0%	4,00%	31,00%	29,00%			
		Skor	0	0	12	124	145	281		
2		F	0	0	4	32	24	64	4,3	

	Kantor sudah menentukan batas risiko audit yang dapat diterima untuk menerima klien.	%	0%	0%	4,00%	32,00%	28,00%		Sangat Baik	
		Skor	0	0	12	128	140	280		
3	Saya menerima fee audit sesuai dengan kompleksitas audit perusahaan klien.	F	0	0	6	29	29	64	4,3	Sangat Baik
		%	0%	0%	6,00%	29,00%	29,00%			
		Skor	0	0	18	116	145	279		
4	Semakin tinggi kompleksitas tugas maka fee audit yang saya terima akan semakin besar.	F	0	0	6	30	28	64	4,3	Sangat Baik
		%	0%	0%	6,00%	30,00%	28,00%			
		Skor	0	0	18	120	140	278		
5	Tingkat keahlian dalam mengaudit laporan klien mempengaruhi fee yang saya terima.	F	0	0	6	34	24	64	4,3	Sangat Baik
		%	0%	0%	6,00%	34,00%	24,00%			
		Skor	0	0	18	136	120	274		
6	Tingkat keahlian yang semakin tinggi akan membuat saya menerima fee yang lebih besar.	F	0	0	6	27	31	64	4,4	Sangat Baik
		%	0%	0%	6,00%	27,00%	31,00%			
		Skor	0	0	18	108	155	281		
TOTAL RATA-RATA									26	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN									4,3	Sangat Baik

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat total rata-rata skor keseluruhan jawaban responden sebesar 4,3 hal ini berada dikategori sangat baik dan dari 6 item pernyataan terdapat 1 skor tertinggi, yaitu semakin tinggi tingkat keahlian yang dimiliki maka semakin besar fee yang diterima. Dengan jumlah responden menjawab sangat setuju 31 responden, setuju sebanyak 27 responden dan kurang setuju sebanyak 6 responden.

d. Variabel Y Kualitas Audit

Dalam Penelitian ini, variabel Kualitas Audit diukur dengan 3 indikator yaitu : Deteksi Salah Saji, Kesesuaian dengan Standar Umum yang Berlaku dan Kepatuhan terhadap SOP. Masing-masing pernyataan dari indikator dinilai melalui 5 skor. Berikut

ini merupakan deskripsi frekuensi dari variabel Kualitas Audit yang di rangkum pada tabel berikut :

Tabel 4.10 Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden Variabel Y

No	Pernyataan		STS	TS	KS	S	SS	Nilai	Rata-Rata Skor	Kategori
1	Laporan hasil audit harus memuat temuan dan simpulan hasil audit secara obyektif.	F	0	0	5	29	30	64	4,4	Sangat Baik
		%	0%	0%	5,00%	29,00%	30,00%			
		Skor	0	0	15	116	150	281		
2	Laporan yang dihasilkan harus akurat, lengkap, dan tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal.	F	0	0	5	29	30	64	4,4	Sangat Baik
		%	0%	0%	5,00%	29,00%	30,00%			
		Skor	0	0	15	116	150	281		
3	Auditor selalu memperhatikan standar auditing yang berlaku secara umum di Indonesia dalam proses audit agar terciptanya kualitas audit baik.	F	0	0	7	34	23	64	4,2	Baik
		%	0%	0%	7,00%	34,00%	23,00%			
		Skor	0	0	21	136	115	272		
4	Auditor dalam melaksanakan proses audit telah mematuhi kode etik yang berlaku.	F	0	0	7	30	27	64	4,3	Sangat Baik
		%	0%	0%	7,00%	30,00%	27,00%			
		Skor	0	0	21	120	135	276		
5	SOP membuat auditor lebih terarah dalam melakukan pekerjaan.	F	0	0	7	31	26	64	4,3	Sangat Baik
		%	0%	0%	7,00%	31,00%	26,00%			
		Skor	0	0	21	124	130	275		
6	Seorang auditor harus mematuhi SOP yang ditetapkan.	F	0	0	7	27	30	64	4,3	Sangat Baik
		%	0%	0%	7,00%	27,00%	30,00%			
		Skor	0	0	21	108	150	279		
TOTAL RATA-RATA									25,9	
RATA-RATA SKOR KESELURUHAN									4,3	Sangat Baik

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat total rata-rata skor keseluruhan jawaban responden sebesar 4,3 hal ini berada dikategori sangat baik dan dari 6 item pernyataan terdapat 1 skor tertinggi, yaitu Laporan yang diahsilkan harus memuat simpulan dan hasil audit secara obyektif. Dengan jumlah responden menjawab sangat setuju 30 responden, setuju sebanyak 29 responden dan kurang setuju sebanyak 5 responden.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Analisis *Outer Model*

Dalam pembentukan variabel latent pada penelitian ini bersifat reflektif dari indikator-indikator yang telah ditetapkan dari masing-masing variabel. Maka dilakukan suatu evaluasi terhadap pengukuran model (outer model) sebagai cara dalam mengukur tingkat validitas dan reliabilitas dari indikator-indikator penelitian. Dalam pengukuran model (outer model) menggunakan 4 cara, yaitu melalui Convergent Validity, Discriminante Validity, Composite Reliability, dan Cronbach' Alpha.

4.2.1.1 Convergent Validity

Convergent validity dari sebuah model pengukuran dengan model reflektif indikator dinilai berdasarkan korelasi antara item score atau component score dengan construct score pada Loading Factor yang dihitung dengan PLS. Ukuran reflektif dikatakan tinggi jika berkorelasi lebih dari 0,7 dengan konstruk yang ingin diukur. Berdasarkan hasil analisis data pada Convergent Validity, pada indikator-indikator pada masing-masing variabel, dapat dikemukakan sebagai berikut :

a. Convergent Validity pada Kompetensi

Indikator konstruk pada variabel Kompetensi berjumlah 6 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.11 Convergent Validity pada Kompetensi

Indikator	Loading Factor	Role of Thumb	Keterangan
X1-1	0.862	0,70	Valid
X1-2	0.902	0,70	Valid
X1-3	0.813	0,70	Valid
X1-4	0.851	0,70	Valid
X1-5	0.810	0,70	Valid
X1-6	0.799	0,70	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2024

b. Convergent Validity pada Tekanan Anggaran Waktu

Indikator konstruk pada variabel Tekanan Anggaran Waktu berjumlah 4 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.12 Convergent Validity pada Tekanan Anggaran Waktu

Indikator	Loading Factor	Role of Thumb	Keterangan
X1-1	0.874	0,70	Valid
X1-2	0.869	0,70	Valid
X1-3	0.830	0,70	Valid
X1-4	0.842	0,70	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2024

c. Convergent Validity pada Fee Audit

Indikator konstruk pada variabel Fee Audit berjumlah 6 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.13 Convergent Validity pada Fee Audit

Indikator	Loading Factor	Role of Thumb	Keterangan
X1-1	0.871	0,70	Valid
X1-2	0.863	0,70	Valid
X1-3	0.887	0,70	Valid
X1-4	0.936	0,70	Valid
X1-5	0.866	0,70	Valid
X1-6	0.940	0,70	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2024

d. Convergent Validity pada Kualitas Audit

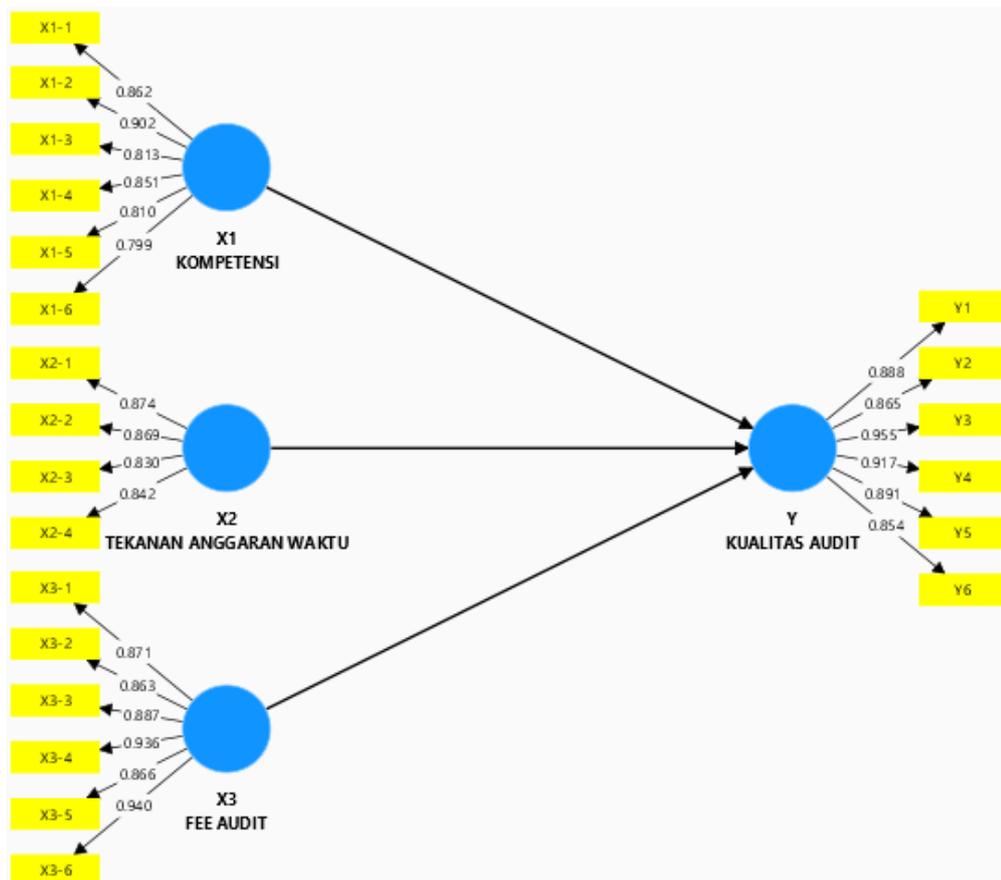
Indikator konstruk pada variabel Kualitas Audit berjumlah 6 indikator konstruk. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai convergent validity melalui loading factor pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.14 Convergent Validity pada Kualitas Audit

Indikator	Loading Factor	Role of Thumb	Keterangan
X1-1	0.888	0,70	Valid
X1-2	0.865	0,70	Valid
X1-3	0.955	0,70	Valid
X1-4	0.917	0,70	Valid
X1-5	0.891	0,70	Valid
X1-6	0.854	0,70	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2024

Adapun hasil evaluasi model pengukuran pada masing-masing indikator konstruk dari Convergent Validity melalui Loading Factor dapat juga dikemukakan pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.1 Outer Loading

4.2.1.2 Discriminant Validity

Pada bagian ini akan diuraikan hasil uji discriminant validity. Menurut (Ghozali dan Latan, 2015) metode discriminant validity adalah dengan menguji validitas discriminant dengan indikator refleksif yaitu dengan melihat nilai cross loadings. Selain itu, cara lain yang dapat digunakan untuk melihat model yang mempunyai discriminant validity adalah dengan membandingkan nilai square root of Average Variance Extracted (AVE) setiap konstruk dengan kolerasi antara konstruk lainnya dalam model.

Tabel 4.15 Cross Loadings

Indikator	Kompetensi	Tekanan Anggaran Waktu	Fee Audit	Kualitas Audit
X1-1	0.862	0.488	0.526	0.697
X1-2	0.902	0.521	0.533	0.696
X1-3	0.813	0.561	0.568	0.611
X1-4	0.851	0.413	0.426	0.526
X1-5	0.810	0.455	0.652	0.620
X1-6	0.799	0.650	0.638	0.707
X2-1	0.665	0.874	0.682	0.792
X2-2	0.674	0.869	0.766	0.818
X2-3	0.311	0.830	0.487	0.537
X2-4	0.342	0.842	0.506	0.567
X3-1	0.564	0.624	0.871	0.694
X3-2	0.554	0.600	0.863	0.720
X3-3	0.649	0.698	0.887	0.766
X3-4	0.610	0.714	0.936	0.763
X3-5	0.617	0.673	0.866	0.765
X3-6	0.584	0.638	0.940	0.738
Y1	0.765	0.779	0.735	0.888
Y2	0.783	0.631	0.683	0.865
Y3	0.722	0.783	0.755	0.955
Y4	0.718	0.744	0.790	0.917
Y5	0.591	0.754	0.726	0.891
Y6	0.563	0.704	0.766	0.854

Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2024

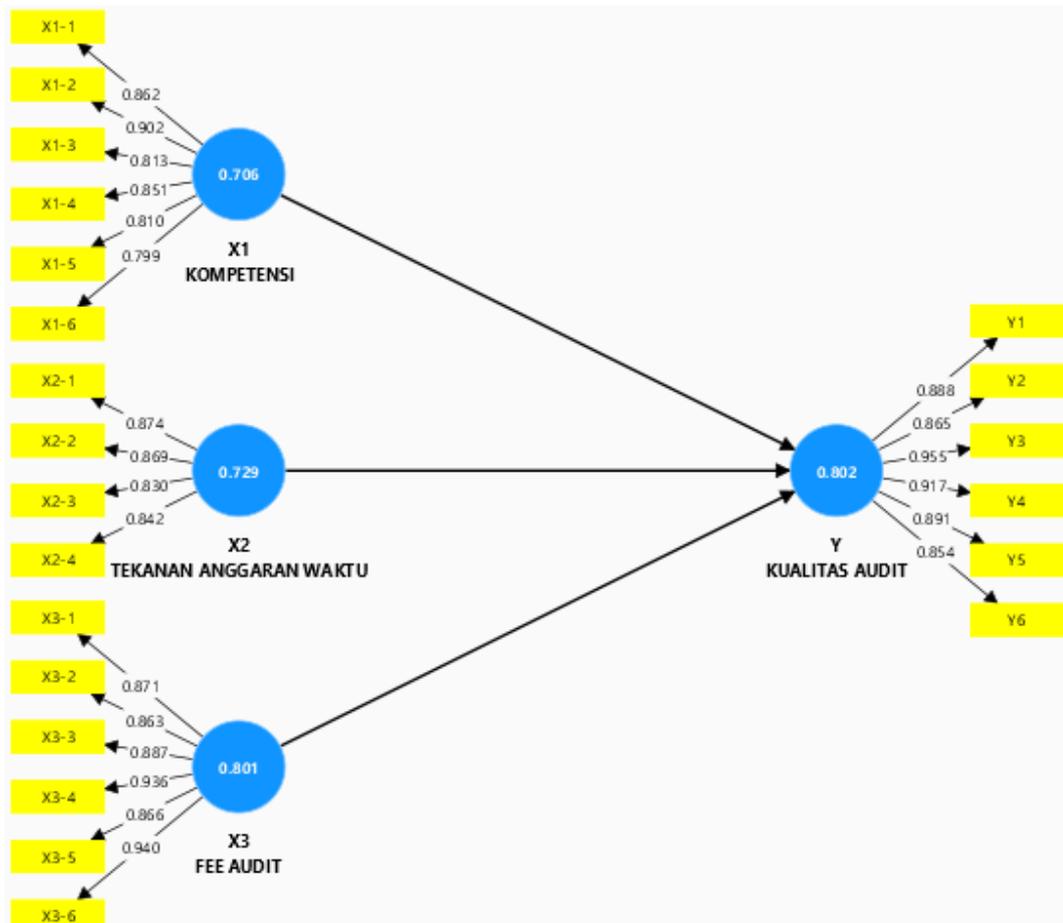
Berdasarkan tabel 4.15 diatas dapat dilihat bahwa ada indikator pada variabel penelitian memiliki nilai cross loadings terbesar dibandingkan dengan nilai cross loading pada variabel lainnya. Dari hasil yang diperoleh tersebut dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah memiliki discriminant validity yang baik dalam menyusun variabelnya masing-masing. Selain nilai cross loadings yang diamati, discriminant validity juga dapat diketahui melalui metode lainnya yaitu dengan melihat nilai Average Variance Extracted (AVE) untuk masing-masing indikator, syaratnya nilai harus > 0.5 .

Tabel 4.16 Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	AVE	Keterangan
X1 Kompetensi	0.706	Valid
X2 Tekanan Anggaran Waktu	0.729	Valid
X3 Fee Audit	0.801	Valid
Y Kualitas Audit	0.802	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2024

Berdasarkan Tabel 4.16 dapat diketahui bahwa setiap variabel memiliki nilai > 0.5 maka dinyatakan bahwa setiap variabel telah memiliki discriminant validity yang baik.



Gambar 4.2 Average Variance Extracted (AVE)

4.2.1.3 Composite Reliability

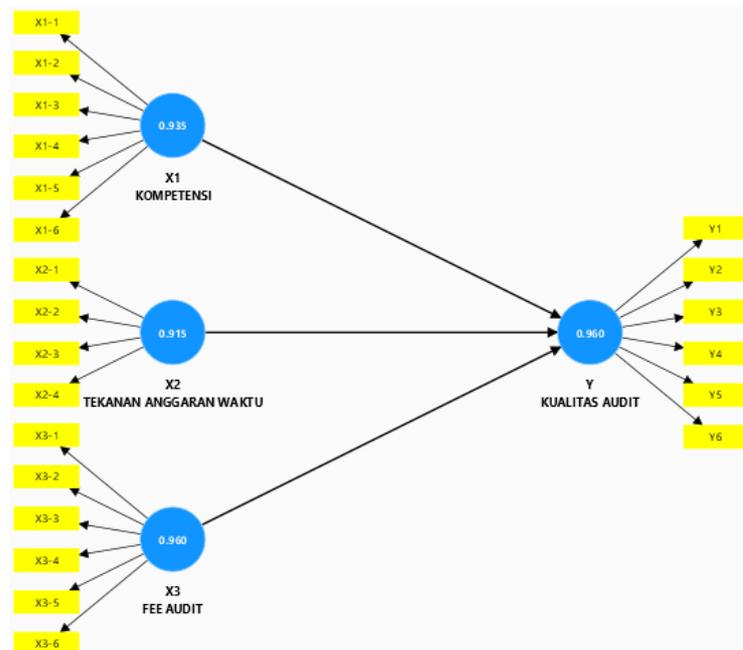
Composite reliability merupakan bagian yang digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi composite reliability apabila memiliki nilai composite reliability $> 0,7$. Berikut nilai composite reliability dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 4.17 Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
X1 Kompetensi	0.935	Reliabel
X2 Tekanan Anggaran Waktu	0.915	Reliabel
X3 Fee Audit	0.960	Reliabel
Y Kualitas Audit	0.960	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2024

Uji reliabilitas dengan composite reliability sebelumnya dapat diperkuat dengan menggunakan nilai cronbach's alpha. Nilai cronbach's alpha 0,7 menunjukkan konstruk memiliki reabilitas atau keandalan yang tinggi sebagai alat ukur. Nilai batas 0,7 keatas berarti dapat diterima dan diatas 0,8 dan 0,9 berarti sangat memuaskan (Dahrani et al., 2021).

**Gambar 4.3** Composite Reliability

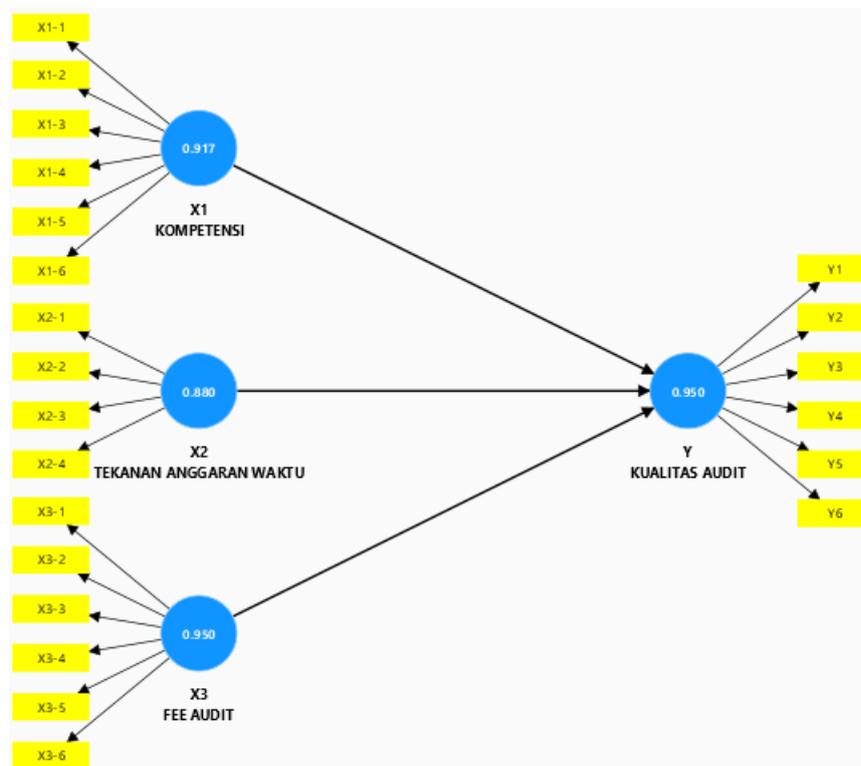
Uji reliabilitas dengan composite reliability sebelumnya dapat diperkuat dengan menggunakan nilai cronbach's alpha. Nilai cronbach's alpha 0,7 menunjukkan konstruk memiliki reabilitas atau keandalan yang tinggi sebagai alat ukur. Nilai batas 0,7 keatas berarti dapat diterima dan diatas 0,8 dan 0,9 berarti sangat memuaskan (Dahrani et al., 2021).

Tabel 4.18 Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1 Kompetensi	0.917	Reliabel
X2 Tekanan Anggaran Waktu	0.880	Reliabel
X3 Fee Audit	0.950	Reliabel
Y Kualitas Audit	0.950	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2024

Berdasarkan Tabel 4.18 Cronbach's Alpha diketahui bahwa nilai semua variabel penelitian > 0.7 . Hasil ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel telah memenuhi syarat Cronbach's Alpha, sehingga dapat disimpulkan semua variabel memiliki tingkat reabilitas yang tinggi.

**Gambar 4.4** Cronbach's Alpha

4.2.2 Analisis *Inner Model*

Pengujian pada model struktural (inner model) pada dasarnya bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel. Adapun pengukuran dilakukan dengan melihat nilai R-Square dan f-square.

4.2.2.1 Uji R-Square (R^2)

R-Square (R^2) ditujukan untuk mengukur besarnya proposi variasi perubahan variabel independent terhadap variabel dependen.

Tabel 4.19 R-Square (R^2)

Variabel	R-Square
Kualitas Audit	0,833

Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2024

Pada Tabel 4.19 nilai R-Square ialah sebesar 0.833 atau 83,3%. artinya kemampuan variabel-variabel bebas (independen) yaitu Kompetensi, Tekanan Anggaran Waktu dan Fee Audit dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) yaitu Kualitas Audit adalah sebesar 83,3%. Berarti, sisanya 16.7% pengaruh dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar yang dibahas pada penelitian ini.

Nilai R-square $\geq 0,75$ mengindikasikan bahwa hubungan antara variabel laten independen terhadap variabel laten dependen, besar/kuat. Dengan demikian pada penelitian ini tergolong kedalam karakteristik yang kuat.

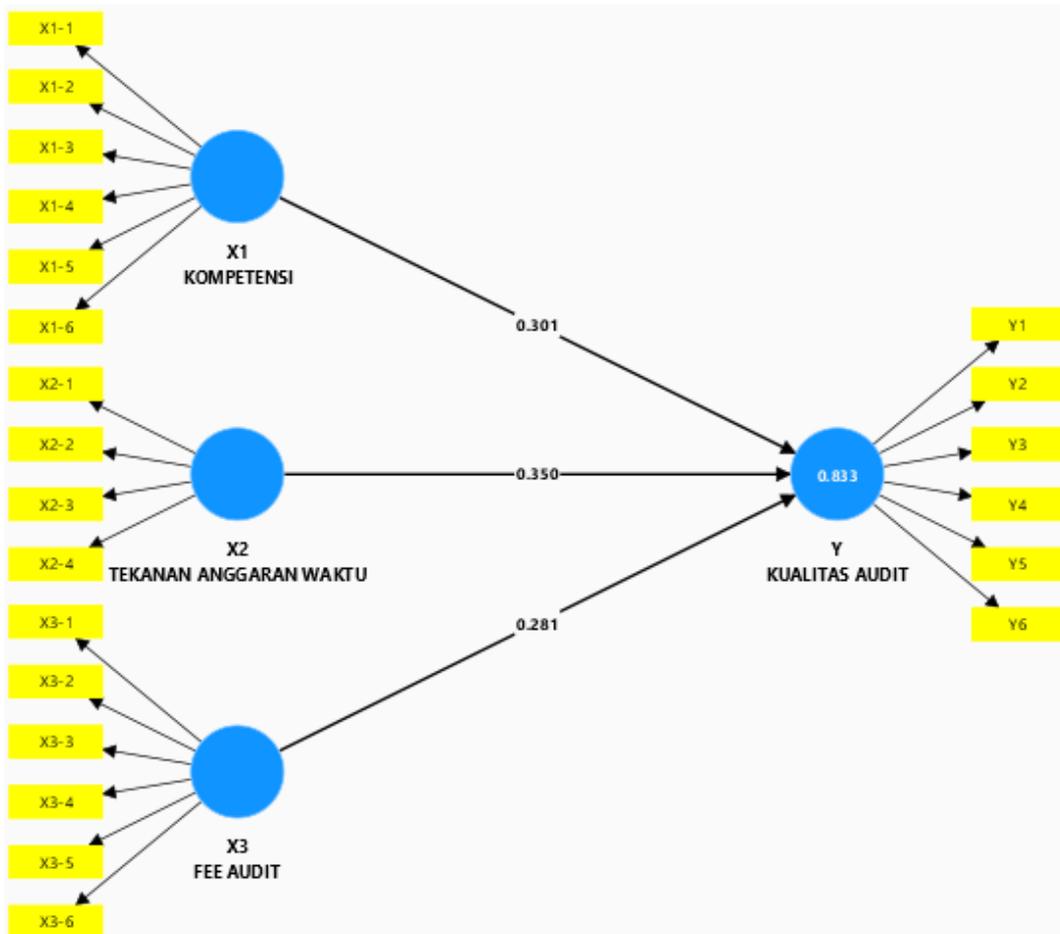
4.2.2.2 Uji f-square (f^2)

f-square adalah ukuran yang digunakan untuk menilai dampak variabel dari suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen).

Tabel 4.20 f-square

	Kompetensi	Tekanan Anggaran Waktu	Fee Audit	Kualitas Audit
Kompetensi				0.301
Tekanan Anggaran Waktu				0.350
Fee Audit				0.281

Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2024



Gambar 4.5 *R-square dan f-square*

4.2.2.3 Uji Hipotesis

Berdasarkan olah data yang telah dilakukan, hasilnya dapat digunakan untuk menjawab hipotesis pada penelitian ini. Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan melihat t-statistic dan nilai p-value. Variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen apabila t-statistic $> 1,96$ dan p-value $< 0,05$. Tingkat kepercayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95% atau taraf signifikan 5%. Untuk hasil dari pengolahan hipotesis pengaruh langsung dapat dilihat pada tabel patch coefficient yang berada pada menu bootstrapping SmartPLS Versi 4.1.0.2 berikut :

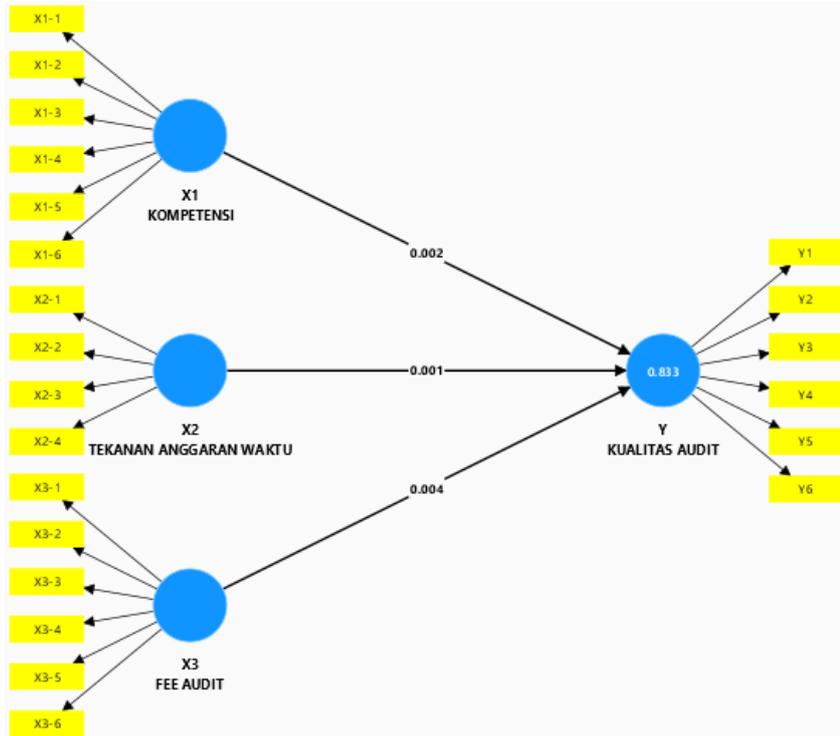
Tabel 4.21 Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sampel Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X1 > Y	0.311	0.321	0.100	3.111	0.002
X2 > Y	0.369	0.378	0.106	3.480	0.001
X3 > Y	0.349	0.328	0.121	2.892	0.004

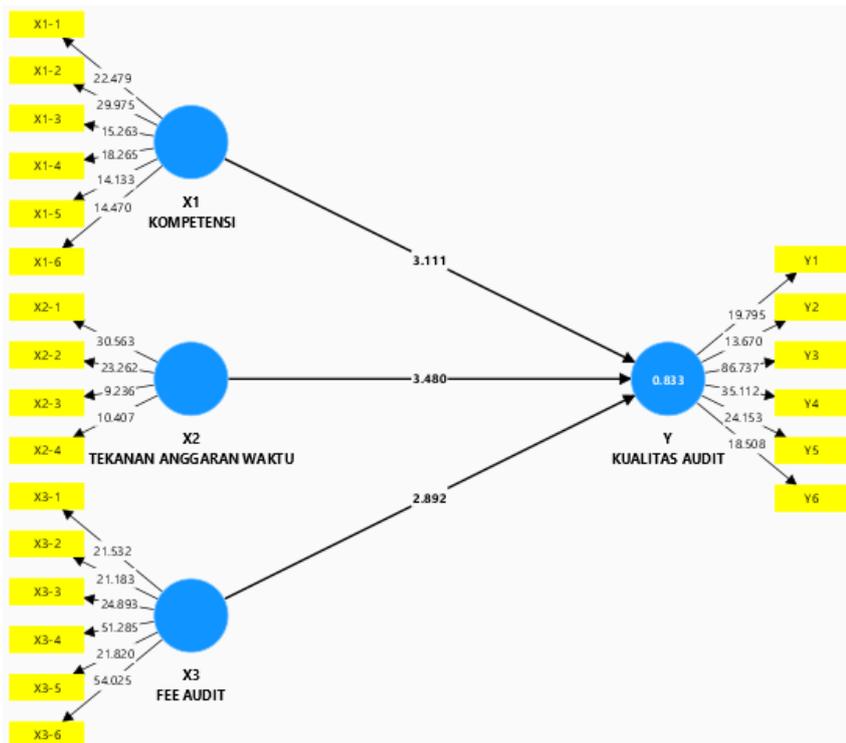
Sumber : Hasil Pengolahan Data PLS 4, 2024

Berdasarkan tabel 4.22 diatas, dapat dilihat bahwa hasil dari uji hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.311. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic 3.111 > 1.96 dan memiliki nilai p-value sebesar 0.002 < 0,05 berarti Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
2. Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.369. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic 3.480 > 1.96 dan memiliki nilai p-value sebesar 0.001 < 0,05 berarti Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.
3. Pengaruh Fee Audit terhadap Kualitas Audit memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0.349. Pengaruh tersebut mempunyai nilai probabilitas t-statistic 2.892 > 1.96 dan memiliki nilai p-value sebesar 0.004 < 0,05 berarti Fee Audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.



Gambar 4.6 *p-value*



Gambar 4.7 *t-statistic*

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari penelitian ini, maka dapat dilakukan pembahasan sebagai berikut :

4.3.1 Pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Dalam penelitian ini Kompetensi diukur dengan tiga indikator yaitu mutu personal, pengetahuan umum dan keahlian khusus.

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa semakin berkompeten seorang auditor maka akan semakin mudah memahami informasi yang diperoleh, semakin cepat menganalisis informasi dan mampu mengatasi permasalahan atau kesulitan yang dihadapi sehingga akan mempermudah auditor untuk menghasilkan laporan audit yang berkualitas. Kompetensi merupakan salah satu faktor internal yang ada dalam diri seorang auditor yang mempengaruhi kualitas audit. Sehingga auditor yang memiliki kompetensi yang tinggi yaitu auditor yang telah mampu memenuhi aspek seperti pengetahuan, keahlian, mutu personal, dan pendidikan serta pelatihan yang baik.

Kompetensi auditor dinilai berdasarkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat Pendidikan Strata (S1, S2, S3) dan dari kursus serta pelatihan. Hal ini didukung dengan Data Rekapitulasi Skor dan Distribusi Tanggapan Responden dimana Rata-rata skor tertinggi Variabel X1 sebesar 4,5 dengan kategori Sangat Baik pada pernyataan Untuk melakukan audit yang baik auditor membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat Pendidikan Strata (S1, S2, S3) dan dari kursus serta

pelatihan sebanyak 40 responden memilih Sangat Setuju, 20 Responden memilih Setuju dan 4 Responden memilih Kurang Setuju pada pernyataan tersebut. Hal diatas diperkuat kembali dengan Data Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan terakhir yaitu Lulusan S1 sebanyak 47 Auditor, Lulusan S2 sebanyak 16 Auditor dan Lulusan S3 sebanyak 1 Auditor.

Pengetahuan yang diperoleh dari tingkat pendidikan strata akan membuat auditor memahami Standar Audit (SA) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Selain itu, auditor yang memiliki sertifikat dari kursus dalam bidang akuntansi dan perpajakan akan menghasilkan hasil audit yang baik. Saat melaksanakan tugasnya auditor harus memiliki rasa ingin tahu yang besar, berpikiran luas dan mampu menangani ketidak pastian dan auditor harus memiliki keahlian untuk menulis serta mempresentasikan laporan dengan baik. Pernyataan diatas merujuk pada Identifikasi Masalah dalam penelitian ini yaitu Adanya kasus auditor yang melakukan pengauditan namun tidak sesuai dengan Standar Audit (SA) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dan Adanya kasus yang menunjukkan kurangnya kompetensi dari seorang auditor dalam memeriksa laporan keuangan dan mengakibatkan kesalahan penyajian.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan (Sayekti, 2018) yang menyatakan bahwa Nilai koefisien sebesar 0,244 yang membuktikan bahwa Kompetensi mempunyai pengaruh positif terhadap Kualitas Audit. Penelitian ini juga sejalan dengan (Djamaa et al., 2022) (Sisna Armawan & Wiratmaja, 2020) (Yosua & Kristanto, 2021) yang menyatakan bahwa Kompetensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit.

4.3.2 Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Dalam penelitian ini Tekanan Anggaran Waktu diukur dengan dua indikator yaitu Perencanaan Waktu dan Efektifitas Waktu.

Berdasarkan Hal tersebut diketahui bahwa Tekanan Anggaran Waktu merupakan alokasi waktu yang diberikan kepada auditor dalam menyelesaikan auditnya. Meskipun auditor merasa adanya tekanan tetapi setiap auditor akan tetap mempertahankan keprofesionalan dalam proses auditing karena Tekanan Anggaran Waktu merupakan kondisi yang tidak dapat dihindari auditor dari kewajiban dalam menjalankan pemeriksaan.

Pernyataan diatas didukung dengan penelitian sebelumnya (Ariningsih & Mertha, 2023) yang menyatakan bahwa waktu pengauditan harus dialokasikan secara realistis, tidak terlalu lama atau terlalu cepat. Alokasi waktu yang terlalu lama justru membuat auditor lebih banyak melamun dan tidak termotivasi untuk lebih giat dalam bekerja. Sebaliknya apabila alokasi waktu yang diberikan terlalu sempit, maka dapat menyebabkan perilaku yang kontraproduktif di karenakan adanya tugas-tugas yang diabaikan. Tekanan anggaran waktu adalah keadaan yang menuntut auditor untuk dapat melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu atau terdapat pembatasan waktu dan anggaran yang sangat ketat.

Peneliti sebelumnya (Triand Anggoro et al, n.d) menyatakan Tekanan anggaran waktu berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Audit. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tekanan waktu yang dibebankan oleh auditor maka semakin

pula bertambah baiknya kualitas audit. Auditor akan mencoba bagaimana mengatur waktunya agar efisien dan efektif dalam memberikan kualitas audit yang baik.

Peneliti sebelumnya (Suryo, 2017) juga menyatakan Adanya Tekanan Anggaran Waktu berpotensi menimbulkan sikap dalam tindakan profesional yang dapat mengurangi kualitas audit dan laporan audit yang dihasilkan. Tindakan profesional ini tercermin dari penetapan risiko audit yang dilakukan dalam program audit yang dibuat oleh auditor. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh terhadap profesionalisme auditor dan berimplikasi pada kualitas audit.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan (Djamaa et al., 2022) yang menyatakan bahwa Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit dengan thitung $0,000 < t_{tabel} 0,05$. Penelitian ini juga sejalan dengan (Triand Anggoro et al, n.d) (Lestari et al., 2021) yang menyatakan bahwa Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

4.3.3 Pengaruh Fee Audit terhadap Kualitas Audit

Dari hasil analisis pengujian hipotesis diketahui bahwa Fee Audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Dalam penelitian ini Fee Audit diukur dengan tiga indikator yaitu Risiko Audit, Kompleksitas Jasa yang diberikan dan Tingkat Keahlian Jasa.

Hal ini berarti semakin tinggi fee audit yang diterapkan maka semakin tinggi kualitas audit yang dihasilkan. Hasil ini konsisten dengan penelitian oleh (Darmaningtyas, 2018), (Nainggolan et al. 2021) dan (Pramaswardana et al. 2017).

Audit yang berkualitas dapat tercapai jika klien mempekerjakan auditor yang profesional. Auditor yang profesional selalu menganalisa segala biaya dari apa yang akan mereka kerjakan, baik dari segi tanggung jawab atas pekerjaannya, lama waktu pekerjaan, lokasi pekerjaan dan lain sebagainya.

Penelitian ini juga didukung dengan penelitian sebelumnya (Pramaswaradana & Astika, 2017) yang menyatakan bahwa audit fee berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas audit. Semakin bertambahnya fee audit maka auditor dapat memperluas cakupan maupun prosedur audit sehingga kualitas audit yang dihasilkan akan tinggi.

Penelitian sebelumnya (Indriani & Hariadi, 2019) menyatakan Fee audit berpengaruh terhadap kualitas audit secara positif. Ketika pihak manajemen membayar biaya audit yang tinggi, maka auditor cenderung mendapatkan motivasi lebih untuk bekerja secara optimal sehingga kualitas audit yang dihasilkan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Djamaa et al., 2022) yang menyatakan bahwa Fee Audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit dengan nilai signifikansi thitung $0,030 < t_{tabel} 0,05$. Penelitian ini juga sejalan dengan (Yosua & Kristanto, 2021) (Sisna Armawan & Wiratmaja, 2020) (Lestari et al., 2021) (Semarabawa & Erlina Wati, 2022) yang menyatakan bahwa Fee Audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini mengenai Pengaruh Kompetensi, Tekanan Anggaran Waktu dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan di Kota Medan adalah sebagai berikut :

1. Kompetensi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Hal ini berarti semakin tinggi kompetensi auditor maka akan semakin mudah memahami informasi yang diperoleh, semakin cepat menganalisis informasi dan mampu mengatasi permasalahan atau kesulitan yang dihadapi sehingga akan menghasilkan kualitas audit yang baik.
2. Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Hal ini berarti meskipun auditor merasa adanya tekanan tetapi setiap auditor harus tetap mempertahankan keprofesionalannya dalam proses auditing karena Tekanan Anggaran Waktu merupakan kondisi yang tidak dapat dihindari auditor dari kewajiban dalam menjalankan pemeriksaan.
3. Fee Audit berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Hal Ini berarti semakin tinggi besaran Fee Audit maka kualitas audit yang dihasilkan menjadi semakin tinggi. Untuk itu, Kantor Akuntan Publik harus senantiasa menjaga pemberian fee audit pada

setiap project yang dikerjakan oleh auditor dengan patut dan secara rasional yang disesuaikan dengan penerimaan penugasan sehingga pemeriksaan yang dilakukan semakin luas dan kualitas audit menjadi lebih baik.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh, maka dalam hal ini penulis dapat memberi saran sebagai berikut :

1. Disarankan bagi para Akuntan Publik agar dapat meningkatkan kompetensinya dengan menambah pengetahuan yang dapat diperoleh dari kursus serta pelatihan agar dapat menghasilkan kualitas audit yang lebih baik.
2. Disarankan bagi para Akuntan Publik untuk dapat menggunakan waktu yang telah dianggarkan dalam melakukan proses audit agar lebih efektif.
3. Disarankan bagi Kantor Akuntan Publik agar menentukan terlebih dahulu batas risiko audit yang dapat diterima klien untuk menyesuaikan fee audit yang akan diterima oleh akuntan publik.
4. Disarankan bagi Penelitian selanjutnya menambah variabel independen lainnya yang diduga berpengaruh terhadap kualitas audit tidak hanya terbatas pada variabel kompetensi, tekanan anggaran waktu dan fee audit akan tetapi peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel lain seperti gender, akuntabilitas, sistem informasi dan lain-lain.
5. Disarankan bagi Penelitian selanjutnya dapat dilengkapi dengan menggunakan observasi yang lebih mendalam dan tidak hanya menggunakan kuisioner saja, menambah sampel penelitian yang lebih banyak agar tidak mendapatkan gambaran keadaan secara lebih luas dari objek yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. Firza. 2021. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Pemberian Opini Auditor.” *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan* 2(1): 690–99.
- Astuty, W. (2016). Dampak Kualitas Jasa Audit terhadap Nilai yang Diterima Klien. *Kumpulan Jurnal Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 15–25
- Dahrani, Sari, M., & Saragih, F. (2021). Model Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak yang Melakukan Usaha di Kota Medan). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(2), 379–389. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i2.1513>
- Djamaa, W., Triastuti, Y., & Diaz Tami, P. (2022). Pengaruh Fee Audit, Kompetensi, Etika Auditor, dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Depok & Jakarta Tahun 2020. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(1). <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i1.1302>
- Fachruddin, W., & Handayani, S. (2017). Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Kerja, Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2), 144–155.
- Fauzan, R. H., Julianto, W., & Sari, R. (2021). Pengaruh Time Budget Pressure, Profesionalisme, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal KORELASI: Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 2(1).
- Gede, P., Kawisana, W. P., Adi, K., Saputra, K., Ketut, A. A., Akuntansi, J. J., & Pembangunan, E. (2023). *Pemahaman Sistem Informasi Memoderasi Hubungan Kompleksitas Audit Tekanan Anggaran Waktu Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit*. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 14, Issue 02)
- Hanum, Z. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Desa Pantai Labu Pekan Kabupaten Deli Serdang. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 2(3), 237–242. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v2i3.3990>.
- Harahap, Riva Ubar (2018) Pengaruh Kompetensi Auditor dan Pendidikan Terhadap Profesionalisme Auditor Pemula Pada KAP Di Kota Medan. *Kumpulan Jurnal Dosen UMSU*. 31
- Harahap, R. U., & Pulungan, K. A. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi dan Profesionalisme terhadap Salah Saji Material pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 183–199. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4752>.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2010). *Standar Profesional Akuntan Publik 2nd ed.*. Jakarta: Salemba Empat.

- Ikhsan, A., Muhyarsyah, Tanjung, H., & Oktaviani, A. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis* (S. Lesmana (ed.)). Madenatera.
- Lestari, D., Sya'ban, M., & Nuraini, F. (2021). Pengaruh Kompetensi, Etika, Independensi, Tekanan Anggaran Waktu dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. *Sustainable*, 1(2). <https://doi.org/10.30651/stb.v1i2.10653>
- Lubis, H. Z., dkk. (2020). *Pemeriksaan Akuntansi*. Medan: Perdana Publishing
- Rahmadini, W., & Fauzihardani, E. (2022). Pengaruh Audit Fee, Tekanan Anggaran Waktu dan Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit dengan Pengalaman Auditor sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(3). <https://doi.org/10.24036/jea.v4i3.551>
- Rizai, S. (2022). Pengaruh Independensi Auditor, Time Budget Pressure dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit dengan Remote Audit sebagai Pemediasi. *Doctoral Dissertation, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*.
- Semarabawa, K. A., & Erlina Wati, N. W. A. (2022). Pengaruh Due Professional Care, Besaran Fee Audit, Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1). <https://doi.org/10.32795/hak.v3i1.2313>
- Sisna Armawan, I. P., & Wiratmaja, I. D. N. (2020). Pengaruh Pengalaman, Kompetensi, Independensi dan Fee Audit pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5). <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i05.p11>
- Tandiontong, Mathius. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung : Alfabeta
- Timor, S. D., & Hanum, Z. (2023). Pengaruh Etika Profesi dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor dengan Profesionalisme sebagai Variabel Intervening. *Owner*, 7(3), 2217–2224. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1584>
- Yosua, Y., & Kristanto, S. B. (2021). Pengaruh Independensi Auditor, Kompetensi Auditor, Fee Audit, dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit. *Journal of Public and Business Accounting*, 2(2). <https://doi.org/10.31328/jopba.v2i2.276>

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth. Responden

Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Di Tempat

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi untuk memenuhi persyaratan gelar sarjana Strata-1 (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara, Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Okti Sopiana Hsb
NPM : 2005170126
Program Studi/Konsentrasi : Akuntansi/Pemeriksaan

Bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan Judul **“Pengaruh Kompetensi, Tekanan Anggaran Waktu dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”**. Untuk itu, besar harapan saya agar Bapak/Ibu/Saudara/i bersedia untuk mengisi kuesioner, sehingga jawaban yang didapatkan dari hasil kuesioner ini dapat memberikan informasi guna melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian.

Penelitian ini sama sekali tidak akan menimbulkan kerugian bagi Bapak/Ibu/Saudara/i. Semua informasi dari hasil penelitian hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan akan dijaga kerahasiannya. Atas segala bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i dalam pengisian kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

Medan, 2024

Hormat Saya

Okti Sopiana Hsb

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden :
2. Nama KAP :
3. Jenis Kelamin : L/P
4. Usia :.....tahun
5. Pendidikan Terakhir :
6. Lama Bekerja :.....tahunbulan
7. Jabatan :

DAFTAR PERNYATAAN

Bapak/Ibu dimohon untuk menjawab daftar pertanyaan berikut secara benar dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom yang telah disediakan.

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

KS : Kurang Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

DAFTAR PERTANYAAN

Kualitas Audit (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
Indikator : Deteksi Salah Saji						
1.	Laporan hasil audit harus memuat temuan dan simpulan hasil audit secara obyektif.					
2.	Laporan yang dihasilkan harus akurat, lengkap, dan tepat waktu agar informasi yang diberikan bermanfaat secara maksimal.					
Indikator : Kesesuaian dengan Standar Umum yang Berlaku						
3.	Auditor selalu memperhatikan standar auditing yang berlaku secara umum di Indonesia dalam proses audit agar terciptanya kualitas audit baik.					
4.	Auditor dalam melaksanakan proses audit telah mematuhi kode etik yang berlaku.					
Indikator : Kepatuhan terhadap SOP						
5.	SOP membuat auditor lebih terarah dalam melakukan pekerjaan.					
6.	Seorang auditor harus mematuhi SOP yang ditetapkan.					

Kompetensi (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
Indikator : Mutu Personal						
1.	Auditor harus memahami Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.					
2.	Auditor yang memiliki sertifikat dari kursus dalam bidang akuntansi dan perpajakan akan menghasilkan hasil audit yang baik.					
Indikator : Pengetahuan Umum						
3.	Auditor harus memiliki keahlian untuk menulis serta mempresentasikan laporan dengan baik.					
4.	Auditor harus memiliki rasa ingin tahu yang besar, berpikiran luas dan mampu menangani ketidakpastian.					
Indikator : Keahlian Khusus						
5.	Sebagai auditor, saya mampu dan telah memenuhi kualifikasi personel (indeks prestasi, asal perguruan, dan lain-lain).					
6.	Untuk melakukan audit yang baik saya membutuhkan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat Pendidikan Strata (S1, S2, S3) dan dari kursus serta pelatihan.					

Tekanan Anggaran Waktu (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
Indikator : Perencanaan Waktu						
1.	Saya memahami perencanaan anggaran waktu dalam proses audit dan menyelesaikan pekerjaan yang dianggap penting.					
2.	Saya bertanggungjawab menjalankan audit sesuai dengan waktu yang direncanakan.					
Indikator : Efektivitas Waktu						
3.	Saat melaksanakan tugas-tugas pemeriksaan, saya sering kali menggunakan waktu diluar waktu yang dianggarkan.					
4.	Saya selalu melakukan quick review atau memeriksa secara cepat bukti-bukti audit setiap melaksanakan tugas pemeriksaan karena menyesuaikan waktu audit yang telah dianggarkan.					

Fee Audit (X3)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
Indikator : Risiko Audit						
1.	Fee audit yang saya terima disesuaikan dengan besar kecilnya risiko audit perusahaan klien.					
2.	Kantor sudah menentukan batas risiko audit yang dapat diterima untuk menerima klien.					
Indikator : Kompleksitas Jasa yang diberikan						
3.	Saya menerima fee audit sesuai dengan kompleksitas audit perusahaan klien.					
4.	Semakin tinggi kompleksitas tugas maka fee audit yang saya terima akan semakin besar.					
Indikator : Tingkat Keahlian Jasa						
5.	Tingkat keahlian dalam mengaudit laporan klien mempengaruhi fee yang saya terima.					
6.	Tingkat keahlian yang semakin tinggi akan membuat saya menerima fee yang lebih besar.					

TABULASI SKOR LIKERT

1. Variabel X1 Kompetensi

Responden	Item Pernyataan					
	X1-1	X1-2	X1-3	X1-4	X1-5	X1-6
1	5	5	4	4	4	5
2	4	4	4	4	4	4
3	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	5
8	5	4	4	5	5	4
9	5	4	4	4	4	5
10	4	4	5	5	5	5
11	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	5
13	5	5	5	5	5	5
14	4	4	4	4	4	5
15	5	5	5	4	4	5
16	4	4	4	4	4	5
17	5	5	5	5	5	5
18	4	4	5	4	4	4
19	4	4	4	4	4	4
20	5	5	4	5	5	5
21	5	5	5	4	4	4
22	5	5	5	5	5	5
23	5	4	4	5	5	5
24	5	5	5	5	5	5
25	4	4	5	5	5	5
26	4	4	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4
28	4	4	5	5	5	5
29	4	4	4	4	4	5
30	5	5	5	5	5	5
31	5	5	5	5	5	5
32	4	4	4	5	4	5
33	5	5	5	5	4	5
34	4	4	4	4	4	4
35	4	4	4	4	4	4
36	5	5	5	5	5	5

37	4	4	4	4	4	4
38	5	5	4	5	5	5
39	5	5	5	4	4	4
40	5	5	5	5	5	5
41	5	5	4	5	5	4
42	4	4	4	4	4	4
43	5	5	5	5	5	5
44	4	4	4	4	4	4
45	5	5	5	5	5	5
46	5	5	5	5	5	5
47	4	5	4	4	5	5
48	3	3	4	4	3	3
49	3	3	4	4	4	3
50	3	3	3	3	5	5
51	4	4	4	4	4	4
52	4	3	3	3	4	3
53	3	3	3	3	3	3
54	5	5	5	5	5	5
55	5	5	5	5	5	5
56	5	5	5	5	5	5
57	4	4	4	5	4	4
58	5	5	5	5	5	5
59	5	5	4	5	5	5
60	5	5	4	4	4	4
61	5	5	5	5	5	5
62	5	5	5	5	5	5
63	4	4	4	5	4	5
64	5	5	5	5	4	5

2. Variabel X2 Tekanan Anggaran Waktu

Responden	Item Pernyataan			
	X2-1	X2-2	X2-3	X2-4
1	4	4	4	4
2	4	4	4	4
3	5	5	5	5
4	5	5	4	5
5	4	4	4	4
6	5	4	4	4
7	5	4	4	4
8	5	4	4	4

9	4	4	4	4
10	4	4	4	4
11	5	4	4	4
12	4	4	4	4
13	5	5	5	5
14	4	4	4	4
15	5	5	5	5
16	4	5	4	4
17	5	5	5	5
18	4	4	4	4
19	5	4	4	4
20	5	4	5	5
21	5	5	5	4
22	5	4	4	4
23	5	5	4	4
24	5	5	5	5
25	4	5	4	4
26	5	5	5	5
27	4	4	4	4
28	5	5	4	3
29	4	5	4	5
30	5	5	5	5
31	5	5	4	5
32	4	4	5	5
33	5	5	5	5
34	4	4	4	4
35	4	4	4	4
36	5	5	5	5
37	4	4	4	4
38	5	5	5	5
39	4	4	4	4
40	5	5	2	2
41	3	3	2	2
42	4	4	4	4
43	5	5	5	5
44	5	3	5	5
45	5	5	5	5
46	5	5	3	3
47	4	4	4	2
48	3	3	3	3
49	3	3	2	2
50	5	5	5	5

51	4	4	4	4
52	3	3	3	2
53	3	3	3	3
54	5	5	5	5
55	5	5	5	5
56	5	5	2	2
57	3	3	3	3
58	5	5	5	5
59	4	3	2	2
60	4	4	4	4
61	5	5	5	5
62	5	5	4	5
63	4	4	5	5
64	5	5	5	5

3. Variabel X3 Fee Audit

Responden	Item Pernyataan					
	X3-1	X3-2	X3-3	X3-4	X3-5	X3-6
1	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4
3	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4
9	5	4	5	4	4	5
10	5	4	5	5	5	5
11	4	5	5	4	4	4
12	5	4	5	5	4	4
13	5	5	5	5	5	5
14	4	4	4	4	4	4
15	4	4	5	5	5	5
16	5	4	4	5	4	5
17	5	5	5	5	5	5
18	4	4	4	4	4	4
19	4	5	5	5	4	5
20	4	4	4	4	4	4
21	5	5	4	4	5	4
22	5	5	5	5	4	5
23	4	4	4	5	5	5
24	5	5	5	5	5	5

25	5	5	5	4	4	4
26	5	5	4	4	4	4
27	4	4	4	4	4	4
28	5	4	4	5	5	5
29	5	4	4	4	5	5
30	5	5	5	5	5	5
31	5	5	5	5	4	5
32	4	4	4	4	4	4
33	4	4	4	4	4	4
34	5	5	4	5	4	5
35	5	5	5	5	4	5
36	5	5	5	5	4	5
37	4	5	4	4	5	5
38	4	5	5	5	5	5
39	4	4	4	4	4	4
40	4	4	5	4	4	4
41	4	5	4	4	5	5
42	4	4	4	4	4	4
43	5	5	5	5	5	5
44	4	4	4	4	4	4
45	5	5	5	5	5	5
46	5	5	5	5	5	5
47	4	4	4	4	4	4
48	3	3	3	3	3	3
49	3	3	3	3	3	3
50	5	5	5	5	5	5
51	4	4	4	4	4	4
52	4	4	3	3	3	3
53	3	3	3	3	3	3
54	5	5	5	5	5	5
55	5	5	5	5	5	5
56	5	5	5	5	5	5
57	3	3	3	3	3	3
58	5	5	5	5	5	5
59	4	4	3	3	3	3
60	4	4	4	4	4	4
61	5	5	5	5	5	5
62	5	5	5	5	5	5
63	4	4	4	4	4	4
64	4	4	4	4	4	4

4. Variabel Y Kualitas Audit

Responden	Item Pernyataan					
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6
1	5	5	5	5	5	5
2	4	4	4	4	4	4
3	5	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	5
7	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	5	5
9	4	5	4	5	4	4
10	4	4	4	4	4	4
11	4	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	5	5
13	5	5	5	5	5	5
14	4	4	4	4	4	4
15	5	5	4	5	4	4
16	4	4	4	4	4	4
17	5	5	5	5	5	5
18	4	4	4	4	4	4
19	4	4	4	4	5	5
20	5	5	5	5	4	4
21	4	4	4	5	5	5
22	4	4	4	5	4	5
23	5	4	4	4	4	4
24	5	5	5	5	5	5
25	5	4	4	4	4	4
26	5	5	4	4	5	4
27	4	4	4	4	4	4
28	5	5	4	4	5	4
29	5	4	4	4	4	5
30	5	5	5	5	5	5
31	5	5	5	5	4	5
32	4	4	4	4	4	4
33	5	5	5	5	5	5
34	4	4	4	4	4	5
35	4	4	4	4	4	5
36	5	5	5	5	5	4
37	4	4	4	4	4	4
38	5	5	5	5	5	5
39	4	4	4	4	4	4

40	5	5	5	4	5	5
41	4	5	4	5	4	4
42	4	4	4	4	4	4
43	5	5	5	5	5	5
44	4	4	4	4	4	4
45	5	5	5	5	5	5
46	5	5	5	5	5	5
47	5	5	3	3	3	3
48	3	3	3	3	3	3
49	3	3	3	3	3	3
50	5	5	5	5	5	5
51	4	4	4	4	4	4
52	3	3	3	3	3	3
53	3	3	3	3	3	3
54	5	5	5	5	5	5
55	5	5	5	5	5	5
56	5	5	5	5	5	5
57	3	3	3	3	3	3
58	5	5	5	5	5	5
59	4	5	3	3	3	3
60	4	4	4	4	4	4
61	5	5	5	5	5	5
62	5	5	5	5	4	5
63	4	4	4	4	4	4
64	5	5	5	5	5	5

STATISTIK DESKRIPTIF

Indikator	Mean	Median	Scale Min	Scale Max	Standar Deviation
X1-1	4.438	5.000	3.000	5.000	0.556
X1-2	4.406	4.000	3.000	5.000	0.576
X1-3	4.391	4.000	3.000	5.000	0.585
X1-4	4.469	5.000	3.000	5.000	0.599
X1-5	4.438	4.000	3.000	5.000	0.603
X1-6	4.562	5.000	3.000	5.000	0.609
X2-1	4.453	5.000	3.000	5.000	0.609
X2-2	4.344	4.000	3.000	5.000	0.624
X2-3	4.125	4.000	2.000	5.000	0.628
X2-4	4.109	4.000	2.000	5.000	0.628
X3-1	4.391	4.000	3.000	5.000	0.630
X3-2	4.375	4.000	3.000	5.000	0.637
X3-3	4.359	4.000	3.000	5.000	0.643
X3-4	4.344	4.000	3.000	5.000	0.646
X3-5	4.281	4.000	3.000	5.000	0.652
X3-6	4.391	4.000	3.000	5.000	0.654
Y1	4.391	4.000	3.000	5.000	0.658
Y2	4.391	4.000	3.000	5.000	0.660
Y3	4.250	4.000	3.000	5.000	0.670
Y4	4.312	4.000	3.000	5.000	0.690
Y5	4.297	4.000	3.000	5.000	0.857
Y6	4.359	4.000	3.000	5.000	0.954



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/13/08/2023

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 13/08/2023

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : OKTI SOPIANA HSB
NPM : 2005170126
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Adanya auditor yang terlibat kasus skandal keuangan membuat Independensi seorang Auditor Diragukan. 2. Kurangnya kompetensi dari seorang auditor dalam memeriksa laporan keuangan mengakibatkan kesalahan peyajian. 3. Adanya tekanan anggaran waktu yang diberikan kepada auditor sehingga auditor tidak mengikuti prosedur dalam menyelesaikan pekerjaannya yang menimbulkan perilaku menyimpang 4. Lamanya proses pengauditan dapat menyebabkan terjadinya audit delay dan membuat perusahaan terlambat untuk menyampaikan laporan keuangan auditan.

Rencana Judul : 1. Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Fee Audit terhadap Kinerja Auditor.
2. Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap Perilaku Disfungsional Auditor dalam Perspektif Teori Stress Kerja.
3. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Audit Delay.

Objek/Lokasi Penelitian : KAP (Kantor Akuntan Publik) di Medan dan atau Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

Okti Sopiana Hsb



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/13/08/2023

Nama Mahasiswa : OKTI SOPIANA HSB
NPM : 2005170126
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Tanggal Pengajuan Judul : 13/08/2023
Nama Dosen pembimbing*) : Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA (04 September 2023)

Judul Disetujui**)

Pengaruh Kompetensi, Tekanan Anggaran
Waktu dan Fee Audit terhadap Kualitas
Audit pada Kantor Akuntan Public di
Kota Medan

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zulfa Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, 15 Desember 2023

Dosen Pembimbing

(Dr. Widia Astuty)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

setelah disetujui oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ko-2 ini pada form online "Uploud pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Kepada Yth.

Bapak Dekan

Fakultas Ekonomi

Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 29 Desember 2023



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : OKTI SOPIANA HSB

NPM : 2005170126

Tempat/Tgl Lahir : AEK KANOPAN 25 OKTOBER 2001

Program Studi : Akuntansi

Alamat Mahasiswa : JLN KH AHMAD DAHLAN KP BARU

Tempat Penelitian: KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Alamat Penelitian : MEDAN

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :
Ketua Jurusan / Sekretaris

Wassalam
Pemohon

(Riva Umar Hlgp)

(Okti Sopiana Hsb)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [f umsumedan](#) [@umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 4/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 15 Desember 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Okti Sopiana Hsb
N P M : 2005170126
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Tekanan Anggaran Waktu dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

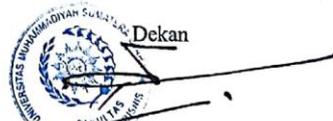
Dosen Pembimbing : **Prof. Dr. Widia Astuty, SE., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 03 Januari 2025**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 21 Jumadil Akhir 1445 H
03 Januari 2024 M


Dekan
Dr. H. Jumiari, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Tembusan :
1. Peninggal





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Buku ini diterbitkan oleh PT. Rajagrafindo Pratama dan diproses dengan teknologi digital.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 4/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 21 Jumadil Akhir 1445 H
03 Januari 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Okti Sopiana Hsb
Npm : 2005170126
Program Studi : Akuntansi
Semester : VII (Tujuh)
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Tekanan Anggaran Waktu dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peringgal

Dekan

Dr. H. Jambur, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502





BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Senin, 22 Januari 2024* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Okti Sopiana Hsb*
NPM. : 2005170126
Tempat / Tgl.Lahir : *Aek Kanopan, 25 Oktober 2001*
Alamat Rumah : *Jln KH Ahmad Dahlan Kp Baru*
Judul Proposal : *Pengaruh Kompetensi, Tekanan Anggaran waktu dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
<i>Judul</i>
Bab I	<i>Identifikasi & penjelasan</i>
Bab II	<i>Publikasi cara pengutipan</i>
Bab III	<i>Indikator variabel</i>
Lainnya	<i>Tambah fee</i>
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 22 Januari 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Prof. Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA

Pemanding

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Senin, 22 Januari 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Okti Sopiana Hsb
NPM : 2005170126
Tempat / Tgl.Lahir : Aek Kanopan, 25 Oktober 2001
Alamat Rumah : Jln KH Ahmad Dahlan Kp Baru
Judul Proposal : Pengaruh Kompetensi, Tekanan Anggaran waktu dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Prof. Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA*

Medan, 22 Januari 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Prof. Dr. Widia Astuty, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA., QIA

Pemanding

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si
NIDN : 0105087601



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dia menaruh surat ini agar diadibukan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 1082/II.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lamp. : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 16 Syawal 1445 H
25 April 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Kantor Akuntan Publik
Kota Medan
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Okti Sopiana Hsb
N P M : 2005170126
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Tekanan Anggaran Waktu dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Pertinggal



Dekan

Dr. H. Jahuri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086302



FACHRUDIN & MAHYUDDIN

Registered Public Accountants

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 27. 2000

Sejak Tahun 1980

Medan, 02 Februari 2024

No. : 001/SK/KAP-FM/II/2024
Hal : **Surat Izin Riset**

Kepada Yth :
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
di
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima dengan Nomor : 4/II.3-AU/UMSU-05/F/2024 tanggal 03 Januari 2024 perihal Mohon Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan yang tersebut dibawah ini :

Nama : Okti Sopiana Hsb
NIM : 2005170126
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Tekanan Anggaran Waktu dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Diberikan izin melakukan riset dengan cara menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin Medan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian tugas mahasiswa.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik
FACHRUDIN & MAHYUDDIN


FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants

FERDI



KANTOR AKUNTAN PUBLIC
TOGAR MANIK
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT
ANNO 1991

Medan, 13 Maret 2024

Nomor Surat : 030/SKU/II/KAPTM-Mdn/2024
Lampiran : 1 (Satu)
Perihal : Balasan izin Riset

Kepada Yth,
Dekan UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
di Medan

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Togar Manik, CPA.CPI
Jabatan : Pimpinan di KAP TOGAR MANIK

Menerangkan bahwa atas :
Nama : Okti Sopiana Hsb

Program Studi : S1 Akuntansi

Telah kami setuju untuk mengadakan Penelitian/riset di Kantor Akuntan Publik Togar Manik dengan Alamat Jl Setia Budi Komplek Setia Budi Raya Blok B No.16. "**Pengaruh Kompetensi, Tekanan Anggaran Waktu dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan**".

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami mengucapkan Terimakasih.

Hormat Kami,
KAP TOGAR MANIK
a.n Pemimpin

Togar Manik, CPA., CPI
Pemimpin KAP Togar Manik



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN**

Izin Kantor Akuntan Publik No. 714/KM.1/2021

JL. SETIA BUDI KOMP. BISNIS POINT BLOK. CC. NO. 6. Tj. REJO. MEDAN SUNGGAL - 20122, TELP. (061-) 8218300 FAX. (061-) 8219300
e-mail : kaplian.afrizar@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nama : Panca Wasis
Jabatan : Auditor
No Hp : 085718385983

Menerangkan Bahwa :

Nama : Okti Sopiana Hsb
NIM : 2005170126
Program Studi : S1 - Akuntansi

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik M Lian Dalimunthe dan Rekan dengan permasalahan judul sebagai berikut :

“Pengaruh Kompetensi, Tekanan Anggaran Waktu dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya.



Medan, 10 Januari 2023

Panca Wasis

SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas :

Nama : Okti Sopiana Hsb

NPM : 2005170126

Prodi/Konsentrasi : Akuntansi/Pemeriksaan

Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi tugas akhir di Kantor Akuntan Publik Drs. Syamsul Bahri, M.M., Ak & Rekan dengan judul “Pengaruh Kompetensi, Tekanan Anggaran Waktu dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan”.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Februari 2024
Kantor Akuntan Publik
Drs. Syamsul Bahri, M.M., Ak & Rekan



Murnita Murtaha G
Pimpinan/Manajer/Admin

SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas :

Nama : Okti Sopiana Hsb
NPM : 2005170126
Prodi/Konsentrasi : Akuntansi/Pemeriksaan
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi tugas akhir di Kantor Akuntan Publik Drs. Katio, M.M., CPA & Rekan dengan judul "Pengaruh Kompetensi, Tekanan Anggaran Waktu dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Februari 2024
Kantor Akuntan Publik
Drs. Katio, M.M., CPA & Rekan



Pimpinan/Manajer/Admin



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Okti Sopiana Hsb
NPM : 2005170126
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Pemeriksaan
Judul Penelitian : Pengaruh Kompetensi, Tekanan Anggaran Waktu dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 2024
Saya yang menyatakan



Okti Sopiana Hsb

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Okti Sopiana Hsb
NPM : 2005170126
Tempat dan Tanggal Lahir : Aek Kanopan, 25 Oktober 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara
Alamat : Jln KH Ahmad Dahlan Kp Baru Aek Kanopan Timur
No. Telephone : 085275608041
Email : oktahasibuan@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : M. Yakub Hsb
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Nurmala Tambunan
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jln KH Ahmad Dahlan Kp Baru Aek Kanopan Timur
No. Telephone : 085361642611
Email : -

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Swasta Sultan Hasanuddin
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Swasta Sultan Hasanuddin
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMA Negeri 1 Kualuh Hulu
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara